

**PERANAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK
REMAJA DI KELURAHAN MACCINI PARANG
KECAMATAN MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

NURJANAH

10519247415

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H/2019 M**

**PERANAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK
REMAJA DI KELURAHAN MACCINI PARANG
KECAMATAN MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

NURJANAH

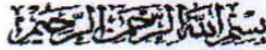
10519247415

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H/2019 M**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nurjanah, NIM. 105 192 474 15 yang berjudul “Peranan Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Kelurahan Maccini Parang Kecamatan Makassar” telah diujikan pada hari Rabu, 27 Dzulhijjah 1440 H / 28 Agustus 2019 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

27 Dzulhijjah 1440 H
Makassar, _____
28 Agustus 2019 M

Dewan penguji :

Ketua : Dr. Abdul Azis Muslimin, S.Ag., M.Pd.I,M.Pd. (.....)
Sekertaris : Dra. Fajriwati, MA, M.Pd., PhD (.....)
Anggota : Dr. Hj. Sumiati, MA (.....)
: Alamsyah, S.Pd.I.,M.H (.....)
Pembimbing I : Dra. Hj. Atika Achmad, M.Pd. (.....)
Pembimbing II: Ya'kub, S.Pd.I.,M.Pd.I (.....)

Disahkan Oleh:
DekanFAI Unismuh Makassar



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554612



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada: Hari / Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2019 M / 27 Dzulhijjah 1440 H. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara
 Nama : **NURJANAH**
 Nim : **10519247415**
 Judul Skripsi : **PERANAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK
 REMAJA DI KELURAHAN MACCINI PARANG
 KECAMATAN MAKASSAR**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NIDN : 0931126249

Sekretaris

Dra. Mustahidang Usman, M.Si
NIDN : 0917106101

Dewan Penguji

- | | |
|---|---------|
| 1. Dr. Abdul Azis Muslimin, S.Ag., M.Pd.I,M.Pd. | (.....) |
| 2. Dra. Fajriwati, MA.,M.Pd.,PhD | (.....) |
| 3. Dr. Hj. Sumiati, MA | (.....) |
| 4. Alamsyah, S.Pd.I.,M.H | (.....) |

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurjanah

NIM : 10519247415

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai menyusun skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 22 Dzulhijjah 1440 H
23 Agustus 2019 M



Yang membuat pernyataan

Nurjanah

NIM: 10519247415

ABSTRAK

NURJANAH. 10519247415. 2019. *Peranan Orang tua dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Kelurahan Maccini Parang Kecamatan Makassar.* Dibimbing oleh Atika Achmad dan Ya'kub.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Peranan Orang tua dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Kelurahan Maccini Parang Kecamatan Makassar.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan teknik Observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas social dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambar ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Akhlak remaja di kelurahan maccini parang kecamatan makassar sudah cukup bagus, karena mengingat sebagian akhlak remajanya memiliki akhlak yang baik dan ada sebagian memiliki akhlak yang buruk, hal ini di sebabkan minimnya pendidikan yang di dapatkan dari orang tua terutama dalam pemahaman agama dan sehingga berdampak pada akhlak remaja yang dimana remaja sebagian besar, mereka terjerumus kedalam pemakaian obat-obatan, minumam keras, dan bahkan sampai melanggar norma-norma agama, sehingga berdampak pada perilaku remaja. peranan orang tua disini sangat penting dalam mendidik, membina dan memberikan contoh yang baik kepada putra dan putrinya, ketika tidak ada pembinaan dari orang tuanya, maka remaja akan mudah terjerumus kedalam hal-hal yang negatif. karena perilaku remaja itu sendiri dapat dilihat dari pembinaan yang dilakukan oleh orang tuanya, karena Sifat dan prilaku anak akan mengikuti perilaku dari orang tuanya. Faktor yang menjadi penghambat dalam pembinaan akhlak remaja itu sendiri adalah faktor keluarga yang kurang peduli dengan pembinaan akhlak remaja dan faktor lingkungan seperti teman bergaul dan tempat bergaul. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pembinaan akhlak itu sendiri adalah selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang bermanfaat agar mampu merubah dirinya kearah yang lebih baik dan dapat mengaktifkan diri di organisasi-organisasi yang berbaur keagamaan, seperti organisasi IPM yang ada disekolah dan Organisasi Karang taruna di lingkup masyarakat.

Kata Kunci: peranan orang tua, dan pembinaan Akhlak Remaja.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil Alamin, segala puji tercurah hanya kepada Allah SWT. Tuhan yang senantiasa mengiringi setiap langkah umat-Nya, dengan segala Nikmat dan Rahmat-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Proposal ini dengan baik. Salawat serta salam tercurah kepada baginda Rasulullah SAW. Para sahabat, dan keluarganya serta umat yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Tiada pencapaian yang sempurna dalam setiap langkah, karena rintangan tak akan meninggalkan harapan dan cita-cita agung. Segalanya penulis lalui dengan segenap keyakinan dan kesungguhan bersama dorongan dari beberapa pihak yang senantiasa mendukung, baik secara moril maupun materil. Maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I., Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam. Nurhidaya M, S.Pd.I.,M.Pd.I Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan arahan-arahan selama menempuh pendidikan.

4. Drs. Hj. Atika Achmad, M.Pd dan Ya'kub ,S.Pd.,M.Pd.I. Pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penyusunan proposal penulis.
5. Para Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa membimbing penulis selama menempuh pendidikan S1 pendidikan Agama Islam.
6. Kedua orangtua penulis Abd.Gani dan Nuraini yang telah membesarkan dan memberikan pendidikan penulis hingga saat ini, selalu memberikan do'a, limpahan kasih sayang, motivasi baik secara moril maupun materil dan semangat setiap waktu. Terimakasih atas perjuangan ayah dan ibunda tercinta.

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna dalam menyelesaikan proposal ini ke tahap skripsi nantinya. Mudah-mudahan proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 2 juli 2019

Nurjanah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Tentang Peranan Orang Tua	7
1. Peranan Orang Tua	7
2. Tanggung Jawab Orang Tua.....	13
3. Peranan Orang Tua dalam Perkembangan Remaja.....	18
B. Pembinaan Akhlak Remaja.....	19
1. Pengertian Pembinaan	19
2. Dasar-Dasar Pembinaan	21

3. Pengertian Remaja.....	22
4. Ciri-ciri Remaja.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	29
C. Fokus Penelitian.....	30
D. Sumber Data	31
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian.....	36
B. Akhlak Remaja di Kelurahan Maccini Parang Kecamatan Makassar.....	43
C. Peranan Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Kelurahan Maccini Parang Kecamatan Makassar.....	47
D. Faktor penghambat dan langkah-langkah yang dilakukan dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Kelurahan Maccini Parang Kecamatan Makassar.....	54
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	63
LAMPIRAN.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan milenial saat ini sangat mempengaruhi akhlak remaja, dari masa ke masa akhlak remaja terus di persoalkan, Perubahan Akhlak remaja tergantung dari pendidikan yang didapatkan baik dari pendidikan formal, informal dan non-formal. Penerapan pendidikan akhlak, sebaiknya dilakukan sedini mungkin agar kualitas remaja yang berakhlak tul qarimah tertanam pada diri remaja sebagai bekal khusus bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa dan agama.

Kemajuan dan perkembangan IPTEK yang diciptakan oleh manusia saat ini tidak seimbang dengan kemajuan akhlak, saat ini telah banyak yang memunculkan gejala baru berupa krisis akhlak terutama terjadi dikalangan remaja, seperti gejala akhlak remaja yang cenderung kurang hormat terhadap orang tua, melawan orang tua, menjadi pemakai obat-obatan, terjerumus dalam perilaku sex bebas, berkata tidak sopan, tidak bertanggung jawab dan perilaku lainnya yang menyimpang telah melanda sebagian besar di kalangan remaja.

Dalam AlQur'an Surah Al-Ahzab 33 ayat 70-71:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا، يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ
وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

Terjemahannya:

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar.¹

Betapa banyak faktor penyebab terjadinya kenakalan pada remaja yang dapat menyeret mereka pada dekadensi moral dan pendidikan yang buruk dalam masyarakat, dan kenyataan kehidupan yang pahit penuh dengan kegilaan, betapa banyak sumber kejahatan dan kerusakan yang menyeret mereka dari berbagai sudut dan tempat berpijak.

Para orangtua tidak dapat memikul tanggung jawab dan amanat yang diberikan kepada mereka, dan pula tidak mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kelainan pada remaja serta upaya penanggulangannya maka akan terlihat suatu generasi yang akan membawa penderitaan dalam masyarakat.

Para remaja di kelurahan Maccini Parang sebagian besar akhlak remajanya perlu diluruskan seperti sekarang ini perubahan sosial merupakan suatu keniscayaan, perubahan ini tidak dapat dibendung lagi dengan segala akses positif maupun negatifnya. Pada saat ini banyak keluhan yang disampaikan orangtua mengeluhkan tentang perilaku sebagian para remaja yang sangat mengkhawatirkan. Apa lagi terkadang mereka membentak orang tuanya sendiri.

¹ *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: jabal, 2009), h. 427

Firman Allah dalam surah An-nisa 4 ayat 36:

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ...

Terjemahan:

Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukannya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak...²

pembinaan akhlak remaja sangat penting dilakukan, mengingat secara psikologis usia remaja adalah usia yang berada dalam goncangan dan mudah terpengaruh sebagai akibat dari keadaan dirinya yang masih belum memiliki bekal pengetahuan, mental dan pengalaman yang cukup. Akibat dari keadaan yang demikian, para remaja mudah sekali terjerumus ke dalam perbuatan-perbuatan yang menghancurkan masa depannya.

Peran dan tanggung jawab orangtua mendidik anak remaja dalam keluarga sangat dominan sebab di tangan orang tuanyalah baik dan buruknya akhlak remaja. Pendidikan dan pembinaan akhlak merupakan hal paling penting dan sangat mendesak untuk dilakukan dalam rangka menjaga stabilitas hidup. Dalam ajaran agama Islam masalah akhlak mendapat perhatian yang sangat besar.

Perkembangan ini dimungkinkan karena adanya kemampuan untuk belajar yaitu mengalami perubahan-perubahan, mulai saat lahir sampai mencapai umur tua. Sudah tentu, perubahan-perubahan

84. ² Kementerian RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Surabaya : Fajar Mulya, 2014),h.

yang diharapkan akan terjadi adalah perubahan yang bercorak positif yaitu perubahan yang semakin mengarah ketaraf kedewasaan. Hal ini kelihatannya sudah jelas dengan sendirinya, namun ternyata perlu dikaji lebih lanjut. Suatu proses belajar juga dapat menghasilkan suatu perubahan dalam sikap dan tingkah laku yang dapat dipandang bercorak negatif.³

Peranan orangtua sebagai pendidik pertama dan utama dalam menanamkan nilai-nilai akhlak karimah terhadap para remaja yang bersumberkan ajaran agama Islam sangat penting dilakukan agar para remaja dapat menghiasi hidupnya dengan akhlak yang baik.

Masyarakat kelurahan Maccini Parang mayoritas beragama Islam, tetapi pemahaman terhadap agama dalam masyarakat juga berbeda-beda. Menurut pandangan penulis di kelurahan maccini parang masih ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan khususnya dalam pembinaan akhlak remaja, karena masih terdapat para remaja yang akhlaknya kurang bagus. Ada remaja yang putus sekolah dan akhlaknya tidak bagus dan ada juga yang sekolah tapi akhlaknya seperti orang yang tidak berpendidikan. Dengan demikian remaja hendaknya mendapat pengawasan, pengarahan serta pendidikan dari semua pihak khususnya pihak keluarga yaitu orang tua agar mereka tidak tersesat kejalan menyimpang dari norma

³ Winkel W.S, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo,1996), h , 1

negara maupun norma agama, sehingga benar-benar menjadi manusia yang bertanggung jawab serta mampu memikul beban sebagai generasi penerus perjuangan bangsa. Maka dapat disimpulkan orang tua mempunyai peran yang sangat penting bagi pembinaan akhlak remaja.

Betapa pentingnya peranan orangtua sebagai peletak dasar pola pembinaan akhlak remaja. Sedang lembaga-lembaga yang lain hanya memberikan isinya saja, untuk selanjutnya akan ditentukan sendiri bentuk dan warnanya oleh anak itu sendiri.⁴

Dengan dasar itulah penulis merasa perlu dan tertarik untuk meneliti fenomena di atas yang kemudian di tuangkan dalam bentuk proposal dengan judul “Peranan Orangtua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Kelurahan maccini parang kecamatan Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana Akhlak Remaja Di Kelurahan maccini parang kecamatan Makassar?
2. Bagaimana Peranan Orangtua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Kelurahan maccini parang kecamatan Makassar ?

⁴ Sujanto Agus, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h, 10

3. Apakah Faktor penghambat dan langkah-langkah seperti apa dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Kelurahan maccini parang kecamatan Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakan dan rumusan masalah di atas maka tujuan penulisan yaitu:

1. Untuk mengetahui Akhlak Remaja Di Kelurahan maccini parang kecamatan Makassar
2. Untuk mengetahui Peranan Orangtua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Kelurahan maccini parang kecamatan Makassar
3. Untuk mengetahui Faktor penghambat dan langkah-langkah seperti apa dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Kelurahan maccini parang kecamatan Makassar

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat praktis, yaitu dalam penulis berusaha agar dapat menemukan metode pembinaan akhlak remaja yang lebih efektif.
2. Manfaat ilmiah, yaitu dalam hal ini agar penulis dapat menambah ilmu pengetahuan yang telah didapatkan di bangku pendidikan/kuliah.
3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran yang dapat meningkatkan peranan orang tua dalam pembinaan akhlak remaja khususnya di kelurahan Maccini Parang kecamatan Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Peranan Orangtua

1. Peranan dan Orangtua

Peranan berasal dari kata dasar “Peran” mendapatkan akhiran “an” artinya : Suatu yang menjadi bagian atau memegang peran utama (dalam terjadinya suatu peristiwa). Peranan yaitu bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan⁵. Peranan merupakan serangkaian pola sikap perilaku, nilai dan tujuan yang diharapkan oleh masyarakat yang berhubungan dengan fungsi individu di dalam kelompok sosialnya.

Menurut Soekanto bahwa peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan, sedangkan Koentjaraningrat peranan merupakan tingkah laku dari individu yang di pentaskan oleh suatu kedudukan tertentu di mana ia berhadapan dengan individu-individu dalam kedudukan lain.⁶

Orangtua dalam kamus besar bahasa Indonesia kata orang tua mempunyai arti sebagai berikut : Ayah Ibu kandung, Orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli, dsb), orang-orang yang dihormati dan disegani dikampung.⁷

Orangtua merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karna dari merekalah anak mula-mula menerima

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 667

⁶ Syamsuddin, *sistem pengasuan orang tua agar anak berkualitas*, (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2014), h. 15

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op, cit*, h. 629.

pendidikan, baik pendidikan yang dilakukan orang tua di dalam lingkungan rumah tangga, para guru di dalam lingkungan sekolah dan di masyarakat.⁸ Dengan demikian pengertian orang tua di atas, tidak terlepas dari pengertian keluarga, karena orang tua merupakan bagian dari keluarga besar yang sebagian besar telah tergantikan oleh keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak.

Menurut Khairuddin bahwa keluarga adalah suatu kelompok sosial yang ayah, ibu, dan anak diikat oleh hubungan emosional. pandangan lain, keluarga merupakan suatu bagian dari masyarakat yang lahir dan secara berangsur-angsur akan melepaskan diri dari ciri-cirinya karena akan tumbuh ke arah pendewasaan yang lebih baik dan teratur.⁹

Pada dasarnya orangtua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Sangat wajar dan logis jika tanggung jawab terletak di tangan kedua orang tua dan tidak bisa dipikulkan kepada orang lain, di dalam keluargalah kali pertama anak-anak mendapat pengalaman dini langsung yang akan digunakan sebagai bekal hidupnya di kemudian hari baik melalui perkembangan fisik, sosial, mental, emosional dan spiritual dari tiap anggota keluarga.

Tugas utama Orangtua bagi anaknya ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak anaknya di kemudian hari dan pandangan hidup keagamaan, sifat dan tabiat anak sebagian besar di

⁸ Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan islam* (Cet. 11; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.35.

⁹ Syamsuddin, Op Cit, h.2

ambil dari kedua orang tuanya. Dalam aliran-aliran klasik pendidikan dibahas tentang kepribadian seseorang, yang pertama empiris adalah kepribadian yang ditentukan oleh faktor edogen yang dimana ditentukan oleh hereditas atau sifat turun-temurun, kedua empirisme adalah kepribadian yang ditentukan oleh faktor eksogen atau disebabkan oleh faktor lingkungan termaksud peran orang tua, dan terakhir konvergensi adalah gabungan dari keduanya.

Dari penjelasan di atas bahwa kepribadian seseorang dapat ditentukan dari faktor eksogen atau empirisme karna penciptaan seorang anak lahir dalam keadaan suci dan bertauhid murni, ia mempunyai fitrah untuk beragama dan ia akan ditentukan oleh faktor lingkungannya sendiri.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ نَصْرَانِيهِ أَوْ يُمَجَّسَانِهِ (رواه بخاري)

Artinya :

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu'anh, ia berkata: Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kedua orang tuanyalah yang membuatnya menjadi seorang Yahudi, seorang Nasrani maupun seorang Majusi. (H.R Bukhori).

Dari Abi Hurairah. Abu Hurairah aslinya bernama Abd al-Rahman bin shahr (21 SH-57 H), pada penaklukan khaibar (Muharram 7 H/ 628 M) beliau masuk islam, kemudian menjadi sekretaris pribadi dan pelayan Rasul SAW. Beliau banyak kesempatan untuk mengikuti ucapan, sikap dan perbuatan Rasul dan menjadi ahl-Shuffah (yang bertempat tinggal di paviliun masjid

nabawi), memusatkan perhatiannya pada tafaqquh fi al-Din , malam hari mengkaji syariah dari Rasulullah SAW, siang hari berdakwah ke berbagai tempat. Meriwayatkan 5364 hadits, ada yang mengatakan juga 5774 hadits.

Menurut Al-Bukhari, tidak kurang dari 800 sahabat yang meriwayatkan hadits dari abi Hurairah. Sepeninggal Rasulullah, beliau pernah menjabat Gubernur Bahrain tahun 21-23 H. ada sebagian kaum orientalis berpandangan negative terhadap abu Hurairah, tapi ulama muhaddits telah memperlihatkan bukti-bukti keshalihan beliau. Beliau wafat di Madinah tahun 57H, ada yang mengatakan 59H(679M)

Firman Allah SWT dalam Q.S Ar-Rum 30 ayat 30:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Terjemahannya:

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.¹⁰

Pemberian pendidikan yang dilakukan orang tua dalam keluarga tidak lepas dari Penanaman pandangan hidup tentang keagamaan, sejak anak dalam usia belita, mereka seperti halnya kertas putih yang belum ada coretan sedikitpun dan orang tuanyalah yang berperan aktif mengisi lembaran dari kertas yang masih putih itu.

¹⁰ Kementerian RI, Al-Quran dan Terjemahan, (Bandung: jabal, 2009), h.407.

Masa kanak-kanak merupakan tindakan yang tepat dilakukan oleh orangtua untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan karena masa kanak-kanak merupakan masa yang paling baik dan relatif untuk perkembangan jiwa anak menuju kedewasaan melalui penanaman nilai-nilai keagamaan. Pada masa kanak-kanak tindakan orangtua yang terpenting adalah menerapkan dasar-dasar hidup beragama, seperti dengan membiasakan anak mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan orang tuanya, agar anaknya tertanam untuk mencintai kegiatan yang dilakukan orang tuanya. Hal ini akan bisa terlaksana apabila adanya hubungan yang harmonis antara sesama anggota keluarga.

Hasan menyatakan model pendidikan agama dalam keluarga dengan cara hidup yang sungguh-sungguh dengan menampilkan penghayatan dan perilaku keagamaan dalam keluarga. menampilkan aspek fisik berupa ibadah dalam keluarga. Aspek sosial berupa hubungan sosial dengan anggota keluarga, lembaga keagamaan.¹¹

Orangtua sebagai pemegang kendali keluarga, memegang peranan dalam pembentukan hubungan dengan anak-anaknya. Hubungan dalam keluarga antara orang tua dengan anak didasarkan atas hubungan alamiah, dilaksanakan dalam bentuk kasih sayang yang murni, rasa kasih sayang antara orang tua dengan anaknya. Rasa kasih sayang yang demikian akan menjadi sumber kekuatan

¹¹ Syamsuddin, *sistem pengasuan orang tua agar anak berkualitas*, (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2014), h.122

yang mendorongnya untuk selalu memberikan bimbingan dan pertolongan terhadap kebutuhan anak secara wajar.¹²

Keharmonisan suatu keluarga dapat tercipta dari beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu:

- a. Komunikasi Interpersonal ini bentuk tingkah laku yang memungkinkan manusia melakukan kontak dengan orang lain, menarik dan menghargai anggota keluarga, sehingga tercipta keselarasan dan keselarasan menuju suasana hangat dan menyenangkan dalam keluarga.
- b. Tingkat ekonomi keluarga, dalam penelitian menemukan bahwa semakin tinggi sumber ekonomi akan mendukung tingginya stabilitas dan kebahagiaan keluarga, tetapi tidak berarti rendahnya tingkat ekonomi keluarga merupakan indikasi tidak bahagianya keluarga.¹³
- c. Sikap orang tua (Ayah dan Ibu) orang tua yang bersikap demokratis terhadap anak-anak dapat menjadi pendorong perkembangan anak ke arah yang lebih positif.
- d. Urutan kelahiran.

Bimbingan dan perlakuan yang diberikan orang tua terhadap anak secara berlebihan justru akan membahayakan perkembangan jiwa anak, seperti rasa Manja di karenakan terlalu banyak kasih

¹² Abdullah ibnu sa'ad Al-fatih, *langkah praktis mendidik anak sesuai tahapan usia*, (bandung : irsyad baitus salam, 2007), h, 100.

¹³ Istiana, *Perilaku Disiplin Remaja*, (Makassar: Alauddin University Press.2012), h, 38

sayang yang diberikan mulai dari kecil samapainya Remaja, rasa canggung bila berhadapan dengan orang lain, ragu-ragu dalam bertindak, membawa kepada sikap menggantungkan diri kepada orang lain dan sikap negatif lainnya.

Secara ideal, dalam sebuah keluarga pasti ada yang disebut ayah, ibu dan anak. Ayah dan ibu dinamakan dengan orang tua di rumah. Kedua orang tua ini seharusnya memiliki tingkat kedewasaan yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan anak-anaknya. Tingkat kedewasaan sangat penting dikarenakan dapat mempengaruhi kewibawaan yang mereka miliki yang mana kewibawaan ini sangat penting dalam peran pendidikan bagi anak-anaknya.¹⁴

Dalam hal ini peran Orangtua sangatlah besar dalam mendidik dan membesarkan anak-anak mereka untuk menjadi orang yang berguna, dengan sikap seorang ibu yang lemah lembut dalam mendidik dan menyayanginya membuat psikologi anak akan merasa lebih tenang, dan sikap seorang ayah yang selalu berwibawah dan tegas dalam mendidik anak-anaknya akan mampu melahirkan generasi yang tangguh setelah dewasanya.

2. Tanggung Jawab Orangtua

Anak adalah anugerah dan amanah dari Allah Swt yang harus dipertanggung jawabkan oleh setiap orang tua dalam berbagai aspek kehidupannya, dan anak juga investasi masa depan untuk kepentingan

¹⁴ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), h. 49

orang tua di akhirat kelak. Islam telah mengajarkan kepada umatnya bagaimana tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya baik di antaranya tentang pendidikan, mengasuh, kasih sayang, perlindungan yang baik, serta melatih jasmani dan rohani dan berbagai aspek yang lainnya, sehingga anak dapat tumbuh membentuk generasi yang berakhlakul karimah.

Tanggung jawab orang tua bukan hanya pada saat anaknya berusia belita saja, akan tetapi tanggung jawab orang tua sampai anaknya mendapatkan keluarga barunya. Dalam mendidik anaknya orang tua dituntut untuk selalu memberikan teladan yang baik kepada anak dan mendidik dengan hikmah bukan dengan kekerasan.

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam AlQuran Surah An-Nahl 16 ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْهُمْ يَأْتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahan:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Anak juga merupakan ujian bagi setiap orang tua sebagaimana di sebutkan dalam Al-Quran surah Al-Anfal 8 ayat 28:

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Terjemahannya:

Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.¹⁵

Tanggung jawab pendidikan Islam yang menjadi beban orang tua sekurang-kurangnya harus dilaksanakan dalam rangka :

- a. Memelihara dan membesarkan anak. Ini adalah bentuk yang paling sederhana dari tanggung jawab setiap orang tua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia
- b. Melindungi dan menjamin kesamaan, baik jasmaniyah maupun rohaniyah, dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafah hidup dan agama yang dianutnya
- c. Memberi pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya.¹⁶

¹⁵ Kementerian RI, Al-Quran dan Terjemahan, (Bandung:jabal,2009),h.180

¹⁶ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) ,h.38

Peran orangtua yang bertanggung jawab terhadap keselamatan para remaja tentunya tidak membiarkan anaknya terlena dengan zaman yang semakin hari semakin moderen dan fasilitas-fasilitas yang dapat menenggelamkan anak remaja kedalam kenakalan remaja, dalam mendidik anaknya proses pendisiplinan juga hendaknya orangtua memperhatikan hal tersebut, karena setiap kemajuan yang terjadi pada anak khususnya mengenai hal perilaku disiplin, hendaklah memperhatikan dengan sungguh-sungguh. Kontrol yang baik dengan selalu memberikan pendidikan moral dan agama yang baik diharapkan akan dapat membimbing si anak remaja ke jalan yang benar.

Harapan orangtua terhadap anak-anaknya tentu saja selalu ideal. Bernalar cerdas, disiplin, sopan, suka menolong, rendah hati, taat beribadah, patuh pada orang tua, berani, jujur dan sehat.¹⁷ Sebenarnya, sifat-sifat itu tersimpan dalam diri setiap anak namun terkadang terlambat muncul atau bahkan tidak muncul, karena pada umumnya keteladanan orang tua yang lebih banyak mempengaruhi tampilan para remaja. bagaimana orang tua dapat mendidik anaknya menjadi remaja yang shaleh dan berbudi pekerti sedangkan orang tuanya jarang menjalankan sesuatu yang mencerminkan keshalehan, ke masjid misalnya. Jadi jangan heran apabila terjadi kenakalan remaja, karena si remaja mencontoh pola kenakalan para orang tua.

¹⁷ Istiana, *Perilaku Disiplin Remaja*, (Makassar:Alauddin University Press, 2012), h.22

Oleh sebab itu setiap orangtua mempunyai kewajiban memelihara dan mengembangkan fitrah atau potensi dasar keislaman anak tersebut sehingga tumbuh dan berkembang menjadi anak yang berbakti yang benar-benar mencerminkan akhlatul karimahya serta menyerahkan diri secara total kepada Allah Swt. Kalau dibiarkan tidak terbina, potensi dasar tersebut akan berkembang ke arah yang bertentangan dengan maksud Allah menciptakanya dan pada akhirnya anak-anak akan menjadi penghuni neraka.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam perkembangan dunia pendidikan. Karena keluarga merupakan awal terjadinya interaksi antara orang tua dan anak, sehingga pendidikan yang pertama dilakukan adalah di lingkungan keluarga.¹⁸ Oleh karena itu keluarga banyak berperan dalam mengembangkan pendidikan anak. Bimbingan dan arahan yang diberikan oleh orangtua akan mempengaruhi tahap perkembangan anaknya, anak harus diberikan kebebasan dalam berkembang sesuai dengan tahap perkembangan yang dilaluinya, untuk itu orang tua harus memahami dan mengerti apa yang menjadi kebutuhan anaknya.

Untuk itu setiap tahap anak harus melewati sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Interaksi antara orangtua dan anak sangat diperlukan agar dalam keluarga terjalin hubungan yang

¹⁸ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Cet,10 ;Jakarta:Rajawali Pers,2012),h. 38

harmonis. Orangtua harus membimbing dan mengarahkan anaknya agar menjadi anak yang bertanggung jawab, disiplin dan beretika sesuai dengan norma dan keyakinan dalam keluarganya serta memperhatikan pendidikan akhlak mulia bagi anak ketika usia dini.¹⁹

Secara normatif maupun tradisi masyarakat, orangtua berkewajiban untuk mendidik dan mengasuh anak-anaknya seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuannya. Kebutuhan yang di butuhkan oleh anak-anaknya harus dipenuhi oleh orangtua, baik berupa makan, minum, pakaian, rasa kasih sayang, perhatian, rasa aman dan hiburan yang cukup dan lain sebagainya. Anak juga harus mampu selalu terbuka dengan orang tuanya agar dapat menciptakan keharmonisan dalam keluarga sehingga orang tua dan anak bisa saling memahami dan saling mengerti. ketika tidak ada rasa keterbukaan antara anak dan orangtua maka tidak akan mungkin tercipta keluarga yang harmonis. Bimbingan dan didikan yang diberikan oleh orangtua akan menjadi bekal anak ketika beranjak dewasa nanti. Untuk itu faktor keluarga sangat menentukan perkembangan anak, sementara itu anak juga harus mengerti dan memahami tugas dan kewajibannya sebagai anak. Jadi peran anak pun juga mempengaruhi keberhasilan orang tuanya dalam membimbingnya. Sehingga harus saling mengerti dan bekerjasama agar orangtua juga bisa mengarahkan anaknya,

¹⁹ Muhammad Utsman Najati, Psikologi Nabi, (Bandung: Pustaka Hidayah,2006) ,h. 312

sementara anaknya juga harus menjalankan apa yang telah diajarkan orang tuanya demi masa depannya nanti.

3. Peranan Orangtua dalam Perkembangan Remaja

Masa remaja merupakan masa transisi individu menuju masa dewasa yang ditunjukkan oleh adanya perubahan fisik dan psikologis yang disertai dengan pergolakan jiwa guna menemukan jati diri yang sesungguhnya.²⁰

walaupun terkadang pengaruh orang tua secara berangsur mulai berkurang, dan para remaja mulai menyatu dengan teman-teman sebayanya, akan tetapi orang tualah yang harus tetap memantau perkembangan anaknya.

Kasih sayang yang diberikan orang tua merupakan modal kekayaan yang tidak ternilai harganya dengan apapun, namun kasih sayang orang tua tidak dapat menyelesaikan semua permasalahan-permasalahan yang dilakukan oleh anaknya. Kasih sayang orang tua tidak dapat melindungi anak-anak muda dari ketidak puasannya atau kesalahan-kesalahan tentang penilaian atau pertimbangan-pertimbangan yang dia jalankan, kasih sayang orang tua tidak dapat menghapuskan semua kelemahan sebagai akibat dari pada pergaulan di luar rumah dan tidak juga dapat menghilangkan prasangka-prasangka tertentu yang dimiliki anak, Kasih sayang orang tuapun

²⁰ Kusyairy umi, *Konsep Diri Remaja Dengan Orang Tua Berkebutuhan Khusus*, (Makassar; Alauddin University Press, 2012), h.57

tidak dapat menjamin akan melahirkan kondisi-kondisi yang baik bagi anak di sekolah.

Remaja yang kurang mendapatkan kasih sayang dari orang tuanya akan menjadi anak yang kesepian bahkan kurangnya kasih sayang tersebut membuat anak merasa canggung dan bahkan akan menjadi remaja yang berbahaya baik untuk dirinya maupun orang lain. Bila ia tidak menemukan pengganti orang tua yang dapat memberikan kasih sayang di luar rumah, maka ia akan menghadapi kehidupan ini serba tidak menentu dan akan menderita sakit tanpa pertolongan orang lain.

B. Pembinaan Akhlak Remaja

1. Pengertian Pembinaan

Pembinaan Secara etimologis berasal dari kata bina.pembinaan adalah proses, pembuatan, cara pembinaan, pembaharuan, usaha dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan baik.²¹

Adapun beberapa pengertian pembinaan menurut para ahli, antara lain:

- a. Menurut Masdar Helmi pembinaan adalah segala hal usaha, ikhtiar dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan dan pengorganisasian serta pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah.

²¹ Mathis Robert, *Manajemen Sumber Daya Manusia*.(Jakarta : Salemba,2002)

- b. Menurut Mathis pembinaan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terkait dengan berbagai tujuan organisasi, pembinaan dapat dipandang secara sempit maupun luas.
- c. Ivancevich mendefinisikan pembinaan sebagai usaha untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam pekerjaannya sekarang atau dalam pekerjaan lain yang akan dijabatnya segera.²²

2. Dasar-dasar Pembinaan

Dalam konsep akhlak yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela, semata-mata karena syara' sebagaimana keseluruhan ajaran islam, oleh karena itu dasar pembinaan akhlak tidak terlepas dari Al-Quran dan Al-Hadits yang memberi pandangan dan mengacu kepada kehidupan dunia ini, maka dasarnya harus memberi kepada pendidikan islam.

Islam menganjurkan kepada manusia untuk selalu berpikir positif dan mencontohi perilaku Rasulullah Saw, karena dalam diri beliau terdapat suri teladan yang baik, dasar akhlak islam berdasarkan Al-Qur'an.

²² Ivancevich, John, M, dkk, *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, (Jakarta : Erlangga,2008)

a. Al-Qur'an

Firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab 33 ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahannya:

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.²³

Dalam surah Al-Qalam 68 ayat 4 menjelaskan:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Terjemahannya:

Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.²⁴

b. Al-Hadits

Nabi Muhammad SAW sangat menjunjung tinggi akhlakul karimah. Banyak hadits yang menerangkan dan menunjukkan masalah akhlakul karimah. Rasulullah sendiri benar-benar memiliki akhlakul karimah. Sebagaimana yang diajarkan di dalam Al-Qur'an.

3. Pengertian Remaja

Istilah remaja berasal dari bahasa latin, yang di kenal dengan "adolescere"(kata bendanya *adolescentia*) yang berarti tumbuh menjadi dewasa.²⁵ yang di mana masa remaja merupakan salah satu periode kehidupan yang diwarnai oleh pertumbuhan, perubahan, baik itu mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Remaja

²³ Kementrian RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung:jabal,2009),h.420

²⁴ Lihat Ibid,h.564

²⁵ Kusyairy Umi,Op Cit,h.26

adalah masa peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki dewasa.

Dadang Sulaiman menyatakan kurun waktu masa remaja menggunakan istilahn masa “*adolesensi*” dibagi menjadi 2 fase yang disebut “*Preadolesence*”, berkisar usia 12-15 tahun, dan “*Late adolescence*” antara usia 15-18 tahun.²⁶

Lazimnya masa remaja dianggap mulai pada saat anak secara seksual menjadi matang dan berakhirnya saat ia mencapai usia matang secara seksual menjadi matang dan berakhirnya saat ia mencapai usia matang secara hukum. Namun, perubahan tentang tingkah laku, sikap dan nilai-nilai pada masa awal remaja berbeda dengan pada akhir masa remaja. Dengan demikian secara umum masa remaja dibagi menjadi dua bagian, awal masa remaja dan akhir masa remaja.²⁷

Terdapat keragaman dalam menetapkan batasan dan ukuran tentang kapan mulainya dan kapan berakhirnya masa remaja itu sebagaimana pendapat para ahli :

- a. *Hurlock* menyatakan masa remaja menjadi masa remaja awal 13-16 tahun dan masa remaja akhir 16 atau 17- 18 tahun
- b. Elizabeth B. Hurlock membagi masa remaja antara 13-21 tahun, yang dibagi pula dalam masa remaja awal usia 13-17 tahun, dan remaja akhir 17-21 tahun

²⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h.54

²⁷ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2006),h.

- c. A.Oriyatno yang membahas tentang kenakalan remaja menyebutkan bahwa batas usia remaja adalah 13-21 tahun
- d. *World Health Organization* atau WHO mengartikan Remaja sebagai mereka yang berusia 10-19 tahun.WHO menetapkan batas usia remaja dalam dua bagian yaitu remaja awal 10-12 tahun dan remaja akhir 15-20 tahun.²⁸

4. Ciri-ciri Remaja

Masa remaja merupakan proses transisi menuju masa kedewasaan, mereka tidak suka lagi dikatakan anak-anak walaupun kadang kala menunjukkan sifat kekanak-kanakan yang di tempatkan dalam dirinya. Pada masa ini anak remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Ia tidak termasuk golongan anak, dan ia juga tidak termasuk golongan orang dewasa atau golongan tua. Selama periode ini terjadi berbagai macam perubahan yang cepat baik secara fisik, maupun psikologis, dan menantang remaja untuk menyesuaikan diri dengan suatu bentuk tubuh baru, identitas sosial, dan memperluas pandangan tentang dunia. Ditinjau dari segi tersebut, mereka masih tergolong kanak-kanak, mereka masih harus menemukan tempat dalam masyarakat.²⁹

Hal senada mengenai karakteristik yang sudah dijelaskan sebelumnya terkait dengan masa remaja ini telah disusun secara lebih spesifik oleh Yusuf, antara lain:

- a. Perkembangan Fisik
- b. Perkembangan kognitif

²⁸ Kusyairy Umi, Op Cit, h.26

²⁹ F. J Monks, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), h. 258

- c. Perkembangan Emosi
- d. Perkembangan sosial
- e. Perkembangan Moral
- f. Perkembangan Kepribadian
- g. Perkembangan Kesadaran beragama

Dalam karakteristik remaja tentu ada perubahan yang mencolok dari remaja itu sendiri baik itu periode sebelumnya dan sesudahnya. Para ahli membagi masa remaja kedalam masa remaja awal dan masa remaja akhir.

a. Ciri-ciri Remaja Awal

Manakala usia seseorang telah genap 13 tahun sampai 17 tahun, maka ia telah menginjak suatu masa kehidupan yang disebut masa remaja awal. Masa ini berakhir pada usia 17 tahun. Pada parohan masa remaja awal, terdapat gejala-gejala yang disebut gejala-gejala "negative phase".

Pokok-pokok gejala negative phase adalah sebagai berikut:

- 1) Keinginan untuk menyendiri
- 2) Berkurang kemauan untuk bekerja
- 3) Kurang koordinasi fungsi-fungsi tubuh
- 4) Kejemuan dan kegelisahan
- 5) Pertentangan social
- 6) Penantangan terhadap kewibawaan orang dewasa
- 7) Kepekaan perasaan

- 8) Kurang percaya diri
- 9) Mulai timbul minat pada lawan seks
- 10) Kepekaan perasaan susila dan kesukaan berkhayal.³⁰

b. Ciri-ciri Remaja Akhir

Rentangan usia yang biasanya yang terjadi pada masa ini adalah 18-21 tahun. Dalam rentangan masa ini terjadi proses penyempurnaan pertumbuhan fisik dan perkembangan aspek-aspek psikis yang telah dimulai sejak masa-masa sebelumnya. Arahnya adalah kesempurnaan kematangan. Pada akhir masa ini pertumbuhan fisik dan perkembangan aspek-aspek psikis dan sosial terus terjadi hingga masa dewasa awal.

Ciri-ciri pokok pembeda dari remaja awal ke remaja akhir mengenai pola-pola sikap, pola perasaan, pola pikir dan perilaku nampak.

Diantara ciri-ciri khas tersebut adalah :

- 1) Stabilitas mulai timbul dan meningkat
- 2) Ciri diri dan sikap pandangan yang lebih realistis
- 3) Menghadapi masalahnya secara lebih matang
- 4) Perasaan menjadi lebih tenang

Ciri-ciri di atas merupakan harapan-harapan yang ada di kalangan remaja, walaupun para remaja belum menemukan

identitasnya, maka untuk mencapai pengharapan itu perlu ada bimbingan dan arahan untuk mereka.

Pada umumnya para remaja sebagai individu sedang berada dalam proses berkembang kearah kematangan atau kemandirian. Untuk mencapai kematangan tersebut, remaja memerlukan bimbingan karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya, juga pengalaman dalam, menentukan arah kehidupannya. Proses perkembangan tidak selalu berjalan dengan alur yang linier, lurus atau searah dengan potensi, harapan dan nilai-nilai yang dianut, karena banyak faktor yang menghambatnya. Faktor-faktor penghambat ini biasa bersifat internal dan eksternal. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Masalah-masalah yang timbul bertalian dengan perkembangan fisik dan psikomotorik
- 2) Masalah-masalah yang timbul bertalian dengan perkembangan perilaku social, moralitas, dan keagamaan
- 3) Masalah yang timbul bertalian dengan perkembangan perilaku aktif, konaktif dan kepribadian.

Hal-hal tersebut memang merupakan suatu gejala yang sering timbul pada kebanyakan remaja. Yang diperlukan untuk mencegah efek negatifnya adalah suatu bimbingan. Bimbingan itupun seharusnya dilakukan secara persuasif, oleh karena periode keremajaan dihiasi oleh factor-faktor emosional yang sangat kuat.

Tanpa adanya bimbingan yang benar, akan terjadi kesulitan pada hubungan dengan orang tua, sekolah dan seterusnya. Masa remaja sebagai usia bermasalah, namun masalah remaja yang sering menjadi masalah yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Terdapat 2 alasan bagi kesulitan itu, *pertama* sepanjang masa kanak-kanak, masalah anak-anak sebagian diselesaikan oleh orang tua dan guru, sehingga kebanyakan remaja tidak berpengalaman dalam mengatasi masalah. *Kedua*, karena para remaja merasa diri mandiri sehingga mereka ingin mengatasi masalahnya sendiri, menolak bantuan orang tua.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan adalah Field research (penelitian lapangan), yakni penelitian di mana peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang konkrit yang ada hubungannya dengan judul penelitian. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Deskripti kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas social dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.³¹

Penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang ingin di gambarkan dalam penelitian ini yaitu peranan orangtua dalam pembinaan akhlak remaja khususnya di kelurahan Maccini Parang kecamatan Makassar.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Maccini Parang kacamatan Makassar dan yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah orangtua dan remaja di Kelurahan maccini parang kacamatan Makassar.

³¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2013),h.47.

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi Fokus Penelitian adalah:

- a. Orangtua
- b. Pembinaan Akhlak Remaja

2. Deskripsi Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi Deskripsi Fokus Penelitian, adalah:

- a. Orangtua menjadi patokan pertama dari perilaku akhlak remaja dan memiliki tanggung jawab yang besar untuk selalu mendidik dan mengarahkan anak-anaknya ke jalan yang baik, karna pendidikan akhlak yang baik dari orang tua itu akan tercermin dari akhlak anaknya. Sangat disayangkan ketika orang tua lepas tanggung jawab untuk mendidik anaknya menjadi perilaku yang berakhlatul kharimah, sehingga perlu pengontrolan dari orang tua agar selalu memperhatikan anak-anaknya sehingga tidak terjerumus keperilaku yang tidak berakhlak, baik yang akan berdampak di lingkungan keluarga sendiri, masyarakat maupun berbangsa dan bernegara.
- b. Pembinaan akhlak remaja adalah membantu para remaja untuk meningkatkan keimanan, pemahaman dan penghayatan serta pengalaman tentang agama Islam

sehingga manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah yang maha Esa berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

D. Sumber Data

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain :

1. Data Primer

Data primer menurut sugiono adalah sumber data yang langsung memberikan data yang langsung, kepada pengumpul data. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa data primer merupakan data utama yang didapatkan langsung dari apa yang diteliti. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu melakukan wawancara dengan tujuan untuk memperoleh data dari responden dimana yaitu orang tua.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiono adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data di dapatkan lewat orang lain atau lewat dokumen yang diperoleh dengan menggunakan literature yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian.³²

³² Lihat Ibid,h308

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data yang harus betul-betul direncanakan yang dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya sebab penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrument agar data tersebut dapat menjawab pertanyaan. Penelitian dan menguji hipotesis, maka penulis menggunakan beberapa teknik seperti, metode observasi, wawancara, dan Dokumentasi.

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai gejala-gejala yang terjadi untuk kemudian dilakukan pencatatan.³³ Observasi diartikan sebagai usaha mengamati fenomena-fenomena yang akan di selidiki baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung dengan mengfungsikan secara alat indera dari pengamatan untuk mendapatkan informasi dan data akan diperlukan tanpa bantuan dan alat lain. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui filem, rangkaian slide, atau rangkian photo. Dalam menggunakan teknik observasi baik langsung

³³ P. Joko Subagyo, *metodologi dalam teori dan praktek*(Jakarta: rinekacipta, 2004),h. 63.

maupun tidak langsung diharapkan mengfungsikan setiap alat indera untuk mendapatkan data yang lengkap.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁴ Wawancara merupakan proses interaksi antara respon untuk menemukan informasi atau keterangan dengan cara langsung bertatap muka dan bercakap-cakap secara lisan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang menghubungkan dengan informasi yang diperlukan atau pewawancara dengan sipengaruh atau responden yang menggunakan alat panduan wawancara.

3. Catatan Dokumentasi

Dokumentasi yaitu, peninggalan tertulis dalam berbagai kegiatan atau kejadian yang dari segi waktu relatif, belum terlalu lama dan teknik pengumpulan data dengan hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti menggunakan catatan dokumentasi untuk memperkuat hipotesa agar hasil penelitian yang lebih akurat dan dapat di pertanggung jawabkan.

³⁴ Sugiyono , *metode penelitian pendidikan* (cet.25;Bandung : Alfabeta ,2017) h.317

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara: Riset lapangan, penulis langsung turun kelapangan guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan proposal ini. Oleh karena itu data yang dikumpulkan ini bersifat emperis. Kemudian dalam penelitian lapangan ini penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data, sebagai berikut;

1. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁵
2. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.³⁶
3. Dokumentasi adalah mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian.³⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data. Pada tahapan ini data yang telah dikumpulkan baik melalui penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan,

³⁵ Nana Syaohdih Sukma dinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda karya, 2010), h 220

³⁶ Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2011). h 330.

³⁷ Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu social lainnya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 121.

terlebih dahulu diolah kemudian dianalisis. Dalam pengolahan analisis data ini, dipergunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode induktif yaitu, suatu metode penulisan yang berdasarkan pada hal-hal yang bersifat khusus dan hasil analisa tersebut dapat dipakai sebagai kesimpulan yang bersifat umum.
2. Metode deduktif yaitu, metode penulisan atau penjelasan dengan bertolak dari pengetahuan bersifat umum. Atau mengolah data dan menganalisa dari hal-hal yang sifatnya umum guna mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.
3. Metode komparatif, yaitu analisis data yang membandingkan pendapat yang berbeda kemudian pendapat tersebut di rumuskan menjadi kesimpulan yang bersifat objektif.³⁸

³⁸ Winarno Surachman, *Pengantar penelitian ilmiah: Dasar, Metode, dan teknik*. (Bandung : Tarsita, 1990), h.. 135

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi Geografis Kelurahan Maccini Parang

Kelurahan Maccini parang merupakan salah satu kelurahan yang masuk dalam kecamatan makassar, provinsi Sulawesi selatan dengan luas wilayah 23 Ha.

Adapun batas-batas wilayah sebagai berikut:

Tabel I
Batas Wilayah Kelurahan

Batas	Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Maccini	Makassar
Sebelah Selatan	Bara-baraya Utara	Makassar
Sebelah Timur	Karuwisi	Panakkukang
Sebelah Barat	Maccini	Makassar

(sumber data: Dokumen Kelurahan Maccini Parang kecamatan Makassar tahun 2019)

Tabel II
Luas dan Rincian Wilayah

NO	Jenis Penggunaan	Luas Ha/
1	Luas Pemukiman	0,23 Ha
2	Luas Persaewahan/Perkebunan	
3	Luas Pergudangan	
4	Luas Kuburan	

5	Luas Pekarangan	
6	Luas Taman	
7	Luas Lahan Perkantoran	
8	Luas Sarana dan Prasarana Lainya	

(sumber data: Dokumen Kelurahan Maccini Parang kecamatan Makassar tahun 2019)

2. Jumlah Penduduk Kelurahan Maccini Parang

Kelurahan maccini parang merupakan kelurahan yang penduduknya cukup padat, yang terdiri dari 6 RW dan 31 RT. Hal ini dapat dilihat dari hasil pendataan yang dilakukan, tercatat jumlah penduduk kelurahan maccini parang sekitar 6.373 jiwa. Perempuan 3.371 jiwa, laki-laki 3.184 jiwa dari 1.393 KK, dan yang menjadi titik penelitian oleh peneliti adalah di kelurahan maccini parang RW 03, RW 05 dan RW 06.

Tabel III

Jumlah Jiwa Penduduk kelurahan maccini parang untuk setiap RW

No	RW.001	Jumlah Rumah	Jumlah KK	Jumlah L	Penduduk P	Jumlah Total
01	Rt.001	37	44	102	100	202
02	Rt.002	36	48	116	113	229
03	Rt.003	41	31	59	82	141
04	Rt.004	28	34	73	78	151
05	Rt.005	18	19	58	44	102
06	Rt.006	16	16	46	34	80
	Jumlah	176	192	454	451	905

No	RW.002	Jumlah Rumah	Jumlah KK	Jumlah L	Penduduk P	Jumlah Total
01	Rt.001	58	70	186	163	349
02	Rt.002	50	49	142	119	261
03	Rt.003	34	49	113	118	231
04	Rt.004	57	65	163	138	301
05	Rt.005	43	58	137	117	254
	Jumlah	242	291	741	655	1.396

	RW.003	Jumlah Rumah	Jumlah KK	Jumlah L	Penduduk P	Jumlah Total
01	Rt.001	37	28	62	75	137
02	Rt.002	39	23	60	55	115
03	Rt.003	48	73	163	153	316
04	Rt.004	31	35	77	85	162
	Jumlah	155	159	362	368	730

No	RW.004	Jumlah Rumah	Jumlah KK	Jumlah L	Penduduk	Jumlah Total
01	Rt.001	46	32	72	71	143
02	Rt.002	45	71	145	167	312
03	Rt.003	25	45	97	104	201
04	Rt.004	41	55	108	129	237
05	Rt.005	27	35	82	79	161
06	Rt.006	21	42	90	96	186
07	Rt.007	26	23	47	51	98
	Jumlah	231	303	641	697	1.338

	RW.005	Jumlah Rumah	Jumlah KK	Jumlah L	Penduduk P	Jumlah Total
01	Rt.001	51	48	106	108	214
02	Rt.002	36	30	55	71	126
03	Rt.003	53	57	141	134	275
04	Rt.004	32	22	47	40	87
	Jumlah	172	157	349	353	702

No	RW.006	Jumlah Rumah	Jumlah KK	Jumlah L	Penduduk P	Jumlah Total
01	Rt.001	48	32	68	70	138
02	Rt.002	36	70	153	154	307
03	Rt.003	35	73	144	171	315
04	Rt.004	43	64	140	146	286
05	Rt.005	29	56	132	124	256
	Jumlah	191	291	637	665	1.302

(sumber data: Hasil sensus penduduk kelurahan maccini parang kecamatan makassar)

Jumlah Rumah = 1.167 Unit

Jumlah KK = 1.393 KK

Jumlah Jiwa = 6.373

Tabel IV
Jenis Mata Pencaharian dan Usaha Penduduk Kelurahan Maccini Parang

No	Usaha Kecil Menengah (UKM)	Kelompok Usaha Bersama (KUBE)
1	Bahan Campuran	
2	Makanan Jadi	
3	Penjual Daging	Sekar Sari
4	Tukang Jahit	
5	Pakaian Jadi	Usaha Bersama
6	Pembuat Tempe, Tahu dan Roti	
7	Percetakan Electron Laundry	

Kelurahan maccini parang 70% sebagian besar mata pencaharian penduduknya bekerja sebagai buruh harian lepas dan sebagian besar

pula memiliki usaha kecil menengah(UKM) dan kelompok usaha Bersama(KUBE).

3. Sarana dan Prasarana

Tabel V
Sarana dan Prasarana Kelurahan Maccini Parang

NO	Sarana dan prasarana	Volume
1	Perkantoran	3 unit
2	Pertokoan	4 unit
3	TK/PAUD	1 unit
4	SD/MI	1 unit
5	SMP/MTS	2 unit
6	SMA/MA	1 unit
7	Pasar	1 unit
8	Puskesmas	1 unit
9	Posyandu	6 unit
10	Apotik/Tokoh Obat	1 unit
11	Masjid	5 unit
12	Gereja	1 unit
13	Pos kamling	1 unit
14	Pos polisi	1 unit

(sumber data: Dokumen Kelurahan Maccini Parang kecamatan Makassar tahun 2019)

4. Struktur Organisasi Kelurahan Maccini Parang Kecamatan Makassar

Tabel VI

**Struktur Organisasi Kelurahan Maccini Parang Kecamatan Makassar
Kota Makassar**

Struktur Organisasi Kepegawaian

No	Nama	Jabatan
1	Ruslan Jufri, A.Md	Lurah
2		Seklur
3	Muliati	Kasi Pemerintahan
4	Meidy D'jou	Kasi Ekbangsos
5	Laode Iki	Kasi Kebersihan
7	Sapta Noprianus	Staf Kontrak
8	Sitti Asniaty	Staf Kontrak

Struktur Organisasi RW/RT Kelurahan Maccini Parang

RW	RT
RW. 001 = Abd Salam	RT.001 = Sambasri.S.Sos RT.002 = Djaya RT.003 = Hasnawati Passima RT.004 = Syaharuddin.SE RT.005 = Syamsiar Alim RT.006 = A k b a r
RW.002 = Jufri Jafar	RT.001 = Muh.Thahir RT.002 = Muh.Amiruddin RT.003 = Syamsuddin Dg.Lili RT.004 = Nur Rahma.SE RT.005 = Abdul Haris Fata
RW.003 = Tajuddin Pattawa	RT.001 = A. Nur Kamar, SE

	RT.002 = Khairil RT.003 = Yusuf Pattawa RT.004 = A.Hamzah.DM
RW.004 = Hasanuddin Bakaring, SE	RT.001 = H.Hibuddin RT.002 = Muh.Fredy.HG RT.003 = H.Abd.Kadir RT.004 = Faisal RT.005 = Muh.Hatta RT.006 = Naba Arsyad RT.007 = Muh.Yusuf
RW.005 = Mariyunus	RT.001 = St,Rahma RT.002 = Sri Hanriyani RT.003 = Hasna RT.004 = Hasrawati
RW.006 = Syamsuddin .S	RT.001 = M.Arsyad RT.002 = Syamsiah RT.003 = Rosmini Bahar RT.004 = Muliati Muchtar RT.005 = Hilman Nasrullah

(sumber data: Kantor kelurahan Maccini parang kecamatan Makassar)

5. Visi dan Misi Kelurahan Maccini Parang

a. Visi kelurahan Maccini Parang

“ Terwujudnya Pelayanan Terbaik menuju Masyarakat yang partisipatif “

b. Misi kelurahan Maccini Parang

- 1) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berdaya guna dan berhasil guna dengan mengedepankan kualitas public sesuai ketentuan yang berlaku

- 2) Mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat dengan sarana dan prasarana yang ada di kelurahan maccini parang.
- 3) Mewujudkan masyarakat yang partisipatif
- 4) Meningkatkan fungsi dan peran lembaga kemasyarakatan sebagai mitra kelurahan

B. Akhlak Remaja Di Kelurahan Maccini Parang Kecamatan Makassar

Dalam konteks remaja maka hal pertama yang menjadi sorotan orangtua dan masyarakat adalah mengenai akhlaknya, karna dalam proses pertumbuhan dan pendewasaan kearah yang lebih matang ataupun baik maka remaja memerlukan bimbingan dan arahan karna mereka masih kurang memiliki wawasan dan pemahaman tentang dirinya, lingkungan bahkan tentang pengalaman dalam menentukan arah hidupnya agar menjadi lebih terarah.

Proses perkembangan remaja tidak searah dengan apa yang diharapkan ataupun tidak searah dengan potensi, harapan dan nilai-nilai yang di anut. Itulah terkadang akhlak remaja dalam kehidupan sehari-hari tidak sejalan dengan apa yang diharapkan oleh orang tuanya ataupun masyarakat, sehingga banyak akhlak remaja yang cenderung kepada perbuatan yang buruk ataupun tidak baik bahkan melanggar norma-norma dan nilai-nilai ajaran islam itu sendiri. Hal ini kelihatannya sudah jelas dengan sendirinya, namun ternyata perlu

dikaji lebih lanjut. Suatu proses belajar juga dapat menghasilkan suatu perubahan dalam sikap dan tingkah laku yang dapat dipandang bercorak negatif.¹

Peneliti meneliti di kelurahan maccini parang kecamatan makassar di RW 06, RW 05 dan RW 06 dan peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Abd.Muin selaku Bhabinkamtibmas, mengenai akhlak remaja di kelurahan maccini parang, beliau mengatakan bahwa:

Akhlak remaja di kelurahan maccini parang sudah lumayan baik tapi masih perlu di perhatikan, terkhusus di kelurahan maccini parang ini, masih ada sebagian besar akhlaknya kurang baik sehingga perlu adanya bimbingan ataupun masih perlu diingatkan agar tidak berbuat yang negatif, karna tingkah dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari sangat memprihatinkan, terkhusus bagi remaja yang putus sekolah yang dimana sebagian besar memiliki akhlak yang cenderung kepada perilaku yang buruk, bahkan remaja yang sekolahpun masih perlu dibina, meskipun mereka sudah dididik belum tentu akhlaknya sudah bagus, karena mereka masih cenderung labil dan ketika mereka bergaul dengan lingkungan yang kurang baik maka akan di khawatirkan akan berpengaruh terhadap tingkah dan perilakunya.²

Dengan pernyataan tersebut akhlak remaja masih perlu dibina dan dibimbing agar tidak melakukan perbuatan yang kearah negatif. Karena masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak ke masa dewasa sehingga dalam pertumbuhannya harus diperhatikan mengingat mereka masih labil dan dapat dipengaruhi oleh lingkungannya sendiri. Seperti yang di ungkapkan oleh bapak Rusla

¹ Winkel W.S, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo,1996), h , 1

² Abd.Muin, *wawancara*, pada hari kamis tanggal 4 juli 2019

Jufri, A.Md, sebagai Lurah di kelurahan maccini parang sendiri, beliau mengatakan bahwa:

Akhlak remaja di kelurahan maccini parang ini, masih perlu bimbingan dan dibina kearah yang lebih baik, karena sebagian besar remaja yang ada di kelurahan maccini parang ini masih ada remaja yang terpengaruh bahkan sampai terjerumus kedalam pemakaian obat-obatan seperti Isablen, narkoba, minuman keras, dan bahkan sampai begal, sehingga remaja tidak lagi memperhatikan orang-orang disekelilingnya bahkan merekapun cenderung berbuat yang tidak baik terhadap orang yang lebih tua.³

Dari pernyataan yang disampaikan di atas akhlak remaja di kelurahan maccini parang masih perlu di perhatikan dan dibimbing, mengingat perilaku sebagian remaja sudah banyak yang terjerumus kedalam perbuatan-perbuatan yang melanggar norma-norma agama. Sementara ungkapan ibu Sitti Sufra S.pd.I selaku guru agama di Sekolah menengah pertama, beliau mengatakan bahwa:

Akhlak remaja di kelurahan maccini parang ini sudah lumayan bagus, tercermin dari sebagian besar remajanya sudah ada peningkatan baik dari sopan santunya, tata kramanya dan berperilaku baik lainnya, hal ini di dasari dari pendidikan yang mereka dapatkan baik dari orang tuanya dan di tunjang dari pendidikan yang ada disekolah.⁴

Di kutip dari pernyataan ibu Sitti Sufra di atas bahwa akhlak remaja di kelurahan maccini parang ini sudah lumayan bagus. Hal ini di sebabkan adanya kerja sama yang baik dari kedua belah pihak baik itu orangtua ataupun dari lingkungan sekolahnya, sehingga akhlak remaja dapat terkontrol dan mencerminkan perilaku yang baik dari

³ Ruslan Jufri, *wawancara*, pada hari jumat tanggal 5 juli 2019

⁴ Sitti Sufra, *wawancara*, pada hari senin tanggal 8 juli 2019

sebelumnya. kemudian bapak Syamsuddin S, menambahkan selaku tokoh Masyarakat, mengatakan bahwa:

Akhlik remaja di kelurahan ini masih perlu di bina, karna kurangnya pendidikan agama yang diberikan oleh orang tuanya sehingga mengakibatkan sebagian remaja mudah dipengaruhi oleh lingkungannya, sehingga kebanyakan mereka melakukan perbuatan yang keluar dari norma-norma agama itu sendiri.⁵

Dari ungkapan yang disampaikan oleh bapak Syamsuddin S, bahwa akhlak remaja tergantung dari pendidikan yang di berikan oleh orangtuanya, karena ketika orangtua tidak memperhatikan pendidikan anaknya terutama mengenai pendidikan agama maka perilaku remaja akan keluar dari norma agama, sehingga remaja akan mudah terjerumus kedalam perilaku yang negatif. karena pendidikan agama merupakan tonggak pertama dalam pembentukan akhlak remaja dalam keluarga.

Bapak Ustadz Taufik menambahkan selaku imam masjid, beliau mengatakan bahwa:

Akhlik remaja di kelurahan maccini parang ini, masih perlu dibina dengan baik karena masih ada remaja yang suka berjudi bahkan sampai minum-minuman keras. Sehingga biasa terjadi kericuhan akibat ulah mereka. Bahkan remaja yang sifatnya tidak baik ini seperti tidak ada rasa hormatnya kepada yang lebih tua darinya, padahal sering pak imam menyampaikan nasihat nasihat kepada remaja yang ada di kelurahan maccini parang ini.⁶

Dari hasil wawancara yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa akhlak remaja di kelurahan maccini parang

⁵ Syamsuddin S, *wawancara*, pada hari jumat tanggal 5 juli 2019

⁶ Taufik, *wawancara*, pada hari jumat tanggal 12 juli 2019

kecamatan makassar ini masih ada sebagian yang memiliki akhlak yang buruk begitupun ada sebagian yang sudah berakhlak baik, maka dari itu masih harus dilakukan pembinaan dan pengarahan agar akhlak remaja di kelurahan maccini parang ini ada peningkatan dari akhlak yang buruk ke arah akhlak yang lebih baik lagi sehingga bisa memberikan contoh yang baik bagi generasi yang akan datang.

C. Peranan Orangtua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Kelurahan Maccini Parang Kecamatan Makassar

Peran orang tua diharapkan mampu memberikan yang terbaik terhadap pembinaan akhlak remaja, melalui tindakan yang dapat memberikan bimbingan, motivasi dan arahan yang dapat dijadikan contoh yang positif terhadap perkembangan remaja, agar remaja mampu berkembang kearah yang lebih baik serta di tanamkan dalam diri remaja sifat-sifat yang mencerminkan hal keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt dan memiliki akhlak yang mulia.

Pertumbuhan dan perkembangan remaja tidak selamanya ketergantungan kepada kedua orang tuanya, mereka harus mampu mempersiapkan dirinya untuk menerima dan menjalankan perannya sebagai orang dewasa. Hal ini seringkali menjadi kecemasan bagi remaja sendiri maupun orang tuanya. Karna pada tahanan pertumbuhan kearah kedewasaan akan sering kali mendapatkan pengaruh dari lingkungannya, ketika remaja tidak mampu membentengi dirinya, maka

mereka akan mengikuti perilaku dan perbuatan yang mengarah kearah yang negatif.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Satria Abimanyu mengenai peran orang tua dalam hal ini seorang ayah terhadap pembinaan akhlak remaja, beliau mengatakan bahwa:

Peran orangtua sangatlah penting, terkhusus bagi seorang ayah sebagai kepala keluarga, harus mampu memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya dan selalu berusaha memberikan teladan yang baik pula, baik itu dari perkataan, perbuatan, dan tingkah laku karena sebagian besar sifat dan tingkah laku anak itu di ambil dari tingkah laku ayahnya. Setiap pengalaman yang dilalui anak, baik itu dari penglihatan, pendengaran maupun perlakuan yang diterimanya akan ikut menentukan pembinaan kepribadian dirinya. Sering kali seorang ayah tidak sengaja mengambil sikap yang tidak baik terhadap anaknya, maka anakpun melihat dan menerima sikap orang tuanya dan menjadikan contoh dan suatu pola untuk kepribadiannya.⁷

Dalam keluarga, ayah juga merupakan peranan utama dalam menentukan dasar-dasar akhlak anaknya, cerminan akhlak anak itu tergantung dari cerminan ayahnya, baik itu dari perbuatan, perkataan dan tingkah laku, maka tidak heran ketika seorang anak melakukan perbuatan yang salah itu tergantung dari pendidikan yang didapatkan dari ayahnya, begitupun sebaliknya ketika anak itu melakukan perbuatan yang baik maka pendidikan yang di dapatkan dari keluargapun baik pula.

⁷ Satria Abimanyu, *wawancara*, pada hari selasa tanggal 9 juli 2019

Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Janibu Ali selaku ayah yang memiliki anak remaja, beliau mengatakan bahwa:

Setiap ayah ingin membina dan mendidik anak-anaknya agar menjadi anak yang baik serta mempunyai akhlak yang terpuji. Ayah merupakan salah satu Pembina untuk kehidupan anak-anaknya, maka dari itu segala perbuatan perkataan dan tingkah laku yang dilakukan oleh ayah, akan dicontohi oleh anaknya. Seperti ayah pada umumnya, seorang ayah sering kali mengingatkan dan mengontrol anaknya, baik dalam bergaul, ketika anaknya tidak sekolah dan mengingatkan anaknya ketika tidak mengerjakan sholat, maupun dalam hal keagamaan lainnya. karna kegiatan seperti itulah yang biasa di amati oleh seorang ayah ketika anaknya berada di rumah. Seorang ayah juga selalu berpesan kepada anaknya agar berhati-hati ketika berada di luar dan memperhatikan teman bergaulnya.⁸

Dalam Perkembangan akhlak remaja ditentukan dari kedua orang tuanya, terutama seorang ayah dan disinilah peran ayah dibutuhkan, yang pada hakikatnya orang tua adalah faktor utama yang mempengaruhi faktor remaja itu sendiri, ketika orangtua acuh tacuh dalam proses perkembangan anaknya, maka akan berdampak besar terhadap perkembangan remaja itu sendiri, dan tidak bisa di pungkiri bahwa akhlak remaja juga akan mengalami penurunan di akibatkan dengan lingkungan yang kurang baik disekitarnya.

Di samping peranan seorang ayah, peranan seorang ibupun tidak kalah penting dalam pembinaan akhlak remaja, karna seorang ibulah yang paling menegetahui perilaku putra dan putrinya. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ibu Ida mengenai peranan orang tua

⁸ Janibu Ali, *wawancara*, pada hari selasa tanggal 9 juli 2019

dalam hal ini seorang ibu dalam pembinaan akhlak remaja, beliau mengatakan bahwa:

Peranan orang tua dalam mendidik anaknya itu sangat penting, dan orang tua merupakan teladan pertama dalam pembentukan akhlak anak-anaknya, terkhusus seorang ibu yang mempunyai peran utama dalam memberikan pendidikan utama bagi anak-anaknya di dalam rumah. Seorang ibu harus selalu memberikan rasa emosional, kasih sayang, perhatian yang lebih kepada anaknya dan selalu memberikan dorongan yang positif kepada mereka dalam melakukan perbuatan yang baik, agar anak dapat mencontohi apa yang menjadi ucapan dan perbuatan yang dilakukan oleh ibunya.⁹

Jadi seorang ibu berperan penting dalam mendidik anak-anaknya agar menjadi anak yang berakhlakul kharimah, walaupun dalam keluarga ayahlah yang merupakan kepala keluarga, dan tidak menuntut kemungkinan seorang ibu mempunyai peranan yang sangat besar dalam mendidik anak-anaknya, karena ibu yang sering berada di rumah sehingga dalam mendewasakan anak itu tergantung dari bagaimana perilaku yang diberikan oleh ibunya. seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Sitti Aminah selaku orang tua yang memiliki anak remaja, beliau mengatakan bahwa:

Seorang ibu hendaklah memberikan contoh yang baik terhadap perkembangan anak-anaknya, dan selalu menanamkan nilai-nilai keagamaan agar anak memiliki pondasi yang baik dan memiliki sifat akhlakul kharimah dalam dirinya, baik itu seperti menyuruh mereka sholat, mengaji, maupun mengikuti kegiatan yang bermanfaat lainnya. Seorang ibu hendaklah dalam mendidik anaknya selalu memberikan rasa kasih sayang dalam hal batiniah agar hubungan emosional seorang ibu dan anak bisa terjalin dengan baik, bukan malah sebaliknya seorang ibu memberikan kasih sayang yang

⁹ Ida, wawancara, pada hari rabu tanggal 10 juli 2019

berupa materi, di karenakan sibuk di luar rumah sehingga lupa akan kewajiban mendidik anaknya dengan baik, maka dengan itu anak hanya merasa puas dengan fasilitas yang di berikan oleh orang tuanya, sehingga banyak remaja yang kurang akan didikan yang baik dari orang tuanya.¹⁰

Betapa pentingnya peranan seorang ibu dalam mendidik akhlak remaja, karna akan sangat berdampak negatif ketika salah mendidik dan membesarkan mereka, karna ketika orangtua memberikan kebebasan kepada anaknya, baik itu dalam hal material atau dalam hal kebebasan bergaul dan tanpa ada pengontrolan maka akan berdampak buruk kepada remaja itu sendiri, begitupun sebaliknya ketika orangtua memberikan kasih sayang yang besar kepada remaja maka hal tersebut tidak akan terjadi pada diri remaja. seperti yang diungkapkan oleh Ibu Satriana, beliau mengatakan bahwa:

Orang tua harus mengetahui dengan siapa anak-anaknya bergaul, harus mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh anak-anaknya beserta teman-temannya di luar rumah dan orang tua harus sering berkomunikasi dengan anaknya dan selalu bersilaturahmi dengan orang tua teman-temannya, sehingga orang tua bisa memantau keadaan dan pergaulan yang dilakukan anaknya di luar rumah, ketika aktifitas anak-anaknya dan teman-temannya itu positif maka orang tuapun harus memberikan dukungan terhadap aktifitas mereka, bila aktifitas mereka negatif maka kewajiban orang tua harus mencegah atau mengingatkan agar meninggalkan aktifitas yang buruk tersebut.¹¹

¹⁰ Sitti Aminah, *wawancara*, pada hari senin tanggal 8 juli 2019

¹¹ Satriana, *wawancara*, hari selasa tanggal 9 juli 2019

Adha Hidayat selaku seorang remaja yang duduk di bangku sekolah menengah kejuruan(SMK), mengatakan bahwa:

Orang tua saya di rumah selalu menanamkan nilai yang positif terhadap saya, seperti menyuruh melakukan sholat, mengaji bahkan orang tua saya sangat memperhatikan tentang pendidikan anak-anaknya. Baik pendidikan yang di ajarkan di rumah maupun pendidikan yang di dapatkan di sekolah.¹²

Begitu penting peranan orang tua dalam memberikan didikan yang baik kepada remaja, agar apa yang diberikan oleh orang tuanya bisa menjadi contoh dan acuan untuk selalu memperbaiki perilakunya sampai ia besar. Karena ketika orang tua memperhatikan hal seperti itu maka remaja akan menjadi anak yang berperilaku baik. Kemudian Muh. Rehan menambahkan selaku remaja yang duduk di sekolah menengah atas, mengatakan bahwa:

karena orang tua saya sudah memberikan contoh-contoh yang baik di rumah, dan selalu menanamkan nilai-nilai agama dalam rumah, seperti selalu menyuruh untuk sholat dan mengaji di masjid ketika sudah masuk waktu azan, selalu mengingatkan dalam hal bergaul dan tak kala penting orang tua saya selalu memperhatikan tentang pendidikan bagi anak-anaknya.¹³

Hal ini di tambahkan oleh Muh. Ansori selaku anak remaja di kelurahan maccini parang, mengatakan bahwa:

Orang tua saya selalu memberikan pendidikan yang baik kepada anaknya, baik ucapan, perbuatan dan terutama tentang pendidikan agama. Saya selaku anak mengatakan

¹² Adha Hidayat, *wawancara*, pada hari senin tanggal 8 juli 2019

¹³ Muh. Rehan, *wawancara*, pada hari jumat tanggal 5 juli 2019

bahwa ilmu yang didapatkan dari orang tua akan menjadikan diri saya untuk memiliki akhlak yang baik pula.¹⁴

Seorang remaja sangat membutuhkan perhatian dan didikan dari kedua orang tuanya, karena pendidikan yang paling dasar dan utama yang diterima oleh seorang anak dalam kehidupan adalah pendidikan yang di dapatkan dari orang tuanya itu sendiri, baik perkataan, maupun perbuatan. Sebagaimana dikatakan oleh Fifi Alfira, salah seorang remaja yang tidak melanjutkan pendidikannya, mengatakan bahwa:

Cara membina anak yang baik adalah dengan memberikan perhatian yang lebih kepada anak-anaknya dan selalu memberikan contoh yang baik bagi mereka, baik dari perkataan maupun perbuatan, Karna anak pada umumnya akan meniru perilaku dari orang tua mereka. Namun contoh tersebut harus diiringi dengan memberikan bimbingan dan arahan. Dan semua pihak yang ada dalam keluarga harus bekerja sama dengan baik.¹⁵

Dari hasil wawancara Orang tua di kelurahan maccini parang kecamatan makassar, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa orang tua merupakan peranan pertama dalam pembentukan akhlak remaja, sebab perilaku dan perbuatan ayah dan ibu akan sangat berpengaruh terhadap pemikiran dan perilaku remaja. Dari berbagai beragam yang dilihat dan kondisi yang terjadi dalam keluarga maka remaja akan mengikuti perbuatan dan sikap dari orang tuanya. Maka

¹⁴ Muh. Ansori, *wawancara*, pada hari jumat tanggal 5 juli 2019

¹⁵ Fifi Alfira, *wawancara*, pada hari rabu tanggal 10 juli 2019

dari itu keluarga merupakan faktor utama dalam pelaksanaan untuk mewujudkan nilai-nilai yang positif dalam pembentukan akhlak remaja itu sendiri.

D. Faktor penghambat dan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembinaan akhlak remaja di kelurahan maccini parang kecamatan makassar

Terkadang banyak orang tua sudah berusaha mendidik dan menanamkan nilai yang baik pada remaja, agar menjadi anak yang memiliki sifat akhlatul kharimah, tapi tidak bisa di pungkiri faktor lingkunganpun berpengaruh terhadap pembinaan akhlak remaja. Ketika remaja tidak bisa membenteng dirinya maka mereka akan terjerumus dalam hal yang negatif. Selain dari itu minimnya pendidikan yang dimiliki orang tua sehingga orang tua tidak bisa mengambil peikiran yang positif ketika ada suatu permasalahan yang di lakukan remaja,

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ibu Hj. Hasnia Salahuddin selaku tokoh agama mengenai faktor yang menjadi hambatan orang tua dalam pembentukan akhlak remaja, beliau mengatakan bahwa:

Faktor yang menjadi hambatan orang tua dalam mendidik remaja adalah faktor lingkungannya sendiri, karena di dalam rumah, orang tuanya sudah memberikan didikan yang baik terhadap mereka, akan tetapi ketika anak-anaknya bersentuhan dengan dunia luar, tanpa awasan dari orang tuanya maka

orang tua akan sulit melihat dan memantau yang di kerjakan oleh anaknya, dan akan menjadi penghambat pula ketika anaknya melakukan perbuatan yang negatif kemudian orang tuanya tidak mengambil langkah yang bijak terhadap perbuatan anaknya, di karenakan minimya pengetahuan orang tuanya dalam memberi pendidikan yang baik terhadap mereka.¹⁶

Pada dasarnya faktor lingkungan sangat mempengaruhi perilaku remaja itu sendiri. Tanpa kita menyadari bahwa selain dari faktor orang tuanya itu sendiri ternyata lingkunganpun mempunyai pengaruh besar terhadap perubahan perilaku remaja dalam kehidupan ini. Karena baik buruknya perilaku remaja itu tergantung dari tempat dan siapa dia berteman. Selain dari itu bapak Satria Abimanyu menambahkan gagasannya mengenai faktor yang menjadi hambatan dalam pembinaan akhlak remaja, beliau mengatakan bahwa:

Minimnya waktu yang tersedia bagi orang tua dalam pembinaan akhlak pada remaja. Orang tua yang terlampau sibuk dengan pekerjaannya, biasanya kurang mempunyai waktu dalam mendidik dan melaksanakan tugasnya sebagai orang tua, yaitu membina agama putra-putrinya yang menginjak remaja, para remaja biasanya mengharapkan bimbingan agama itu datang dari orang tuanya sendiri, yang diharapkan menjadi tokoh panutan atau tokoh ideal baginya.¹⁷

Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pembinaan akhlak remaja adalah orang tua yang biasanya terlalu sibuk dengan urusanya masing-masing sehingga lupa akan kewajibannya untuk mendidik dan membina anak-anaknya di rumah. Sehingga ketika ingin melihat remaja tumbuh menjadi remaja yang berakhlaktul karimah maka orangtua itu perlu memperhatikan perkembangan dari anaknya.

¹⁶ Hj.Hasnia, *wawancara*, pada hari selasa tanggal 9 juli 2019

¹⁷ Satria Abimanyu, *wawancara*, pada hari selasa tanggal 9 juli 2019

Seperti yang di katakana oleh Nurrahma Arfan selaku anak remaja di kelurahan maccini parang, mengatakan bahwa:

Kurangnya dukungan dari orang tua dalam membina akhlak remaja, karena sebagian besar orang tua lebih sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah, sehingga perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya tidak ia dapatkan yang semestinya menjadi tanggung jawab ayah dan ibunya.¹⁸

Selain dari beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pembinaan akhlak remaja di atas, adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pembinaan akhlak remaja itu sendiri, seperti di katakan oleh Ibu Sitti Sufra S.Pd.I selaku guru agama, beliau mengatakan bahwa:

Perlu ada pembinaan atau semacam organisasi yang dimasuki baik itu untuk remaja yang tidak sekolah ataupun remaja yang sekolah, seperti memasuki organisasi karang taruna dan juga organisasi-organisasi yang ada disekolah seperti IPM. Sehingga remaja dapat dipantau dan dibina melalui organisasi yang mereka masuki tersebut.¹⁹

Dari pernyataan yang disampaikan oleh ibu sitti suftra bahwa pembinaan itu perlu dalam membimbing remaja, baik itu melalui organisasi yang ada di sekolah, ataupun organisasi lainnya. Selain dari itu Bapak Ruslan Jufri, A.Md selaku sebagai Lurah di kelurahan maccini parang, menambahkan terkait dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembentukan akhlak remaja itu sendiri, beliau mengatakan bahwa:

Pihak kelurahan maccini parang saat ini membuat program Jumat berkah yang diadakan satu bulan sekali dan melibatkan

¹⁸ Nurrahma Arfan, wawancara, pada hari rabu tanggal 10 juli 2019

¹⁹ Sitti Sufra, wawancara, pada hari senin tanggal 8 juli 2019

semua remaja-remaja yang ada di kelurahan maccini parang, baik yang sekolah maupun yang putus sekolah. Kegiatan ini di harapkan agar mampu membina akhlak remaja yang sebelumnya kurang mendapatkan pembinaan dari orantuanya, maka lewat program seperti inilah di harapkan mampu merubah sifat remaja yang sebelumnya buruk menjadi sifat yang berakhlatul kharimah, terkhusus di kelurahan maccini parang itu sendiri.²⁰

Dari hasil wawancara, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam pembinaan akhlak remaja di kelurahan maccini parang kecamatan makassar adalah faktor keluarga yang kurang peduli dengan pembinaan akhlak remaja dan faktor lingkungan seperti teman bergaul dan tempat bergaul. Adapun langka-langkah yang dilakukan dalam pembinaan akhlak remaja adalah sering mengikuti kegiatan yang bermanfaat agar mampu merubah dirinya kearah yang lebih baik dan mengaktifkan diri di Organisasi-organisasi yang berbau keagamaan.

²⁰ Ruslan Jufri, *wawancara*, pada hari jumat tanggal 5 juli 2019

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang peranan orang tua dalam pembinaan akhlak remaja di kelurahan maccini parang kecamatan makassar, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Akhlak remaja di kelurahan maccini parang kecamatan makassar dapat dikatakan sudah lumayan bagus, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian ada sebagian remaja yang memiliki akhlak yang tercela dan sebagian memiliki akhlak yang terpuji. itulah, mengapa masih perlu dilakukan pembinaan terus menerus kepada remaja, karena mereka merupakan generasi pelanjut yang akan disiapkan untuk generasi selanjutnya.
2. Peranan orang tua dalam pembinaan akhlak remaja dapat dilakukan dengan cara membimbing, Pembina, dan memberikan contoh yang baik kepada remaja. Karena pembinaan akhlak remaja merupakan hal yang paling penting yang dilakukan oleh orang tua, karena mengingat secara psikologis usia remaja adalah usia yang sangat rentang dengan pengaruh luar sehingga mampu digoncangkan, apabila tidak ada bekal pengetahuan dan

pengalaman yang cukup. Akibatnya dari keadaan demikian, para remaja mudah sekali terjerumus kedalam perbuatan-perbuatan yang negatif dan tidak bisa dipungkiri pula dapat menghancurkan masa depannya.

3. Faktor penghambat dalam pembinaan akhlak remaja di kelurahan maccini parang kecamatan makassar adalah faktor keluarga yang kurang peduli dengan pembinaan akhlak remaja dan faktor lingkungan seperti teman bergaul dan tempat bergaul. Adapun langka-langkah yang dilakukan dalam pembinaan akhlak remaja adalah sering mengikuti kegiatan yang bermanfaat agar mampu merubah dirinya kearah yang lebih baik dan mengaktifkan diri di Organisasi-organisasi yang berbau keagamaan.

B. Saran

Setelah penulis menarik beberapa kesimpulan dari uraian-uraian dalam skripsi ini, maka ada beberapa hal yang ingin penulis ungkapkan sebagai bentuk saran, yaitu:

1. Pembinaan akhlak remaja harus terus di lakukan, baik itu orang tua maupun oleh masyarakat. Karena pembinaan akhlak remaja itu tidak semata-merta orang tuanyalah yang membina, peran masyarakat juga diperlu. Agar remaja tidak terjerumus kedalam hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Para orang tua hendaknya mampu memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, dan mampu memberikan contoh untuk baik pula kepada mereka karena anak merupakan mutiara yang dititipkan kepada kita sebagai orang tua, maka rawatlah dan jagalah mutiara itu dengan sebaik-baiknya.
3. Perlu ada upaya atau langkah-langkah yang harus dilakukan kepada remaja dengan menanamkan tentang pentingnya sifat terpuji.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahan, (Bandung:jabal,2009),h.407.
- Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional,1982) ,h.31
- Abdullah ibnu sa'ad Al-fatih, *langkah praktis mendidik anak sesuai tahapan usia*, (bandung : irsyad baitus salam, 2007), h, 100.
- Sujanto Agus, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h, 10
- Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2011). h 330.
- Burhan Bungin.*Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu social lainnya*.(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 121.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 667
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h.54
- Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2006),h. 10
- F. J Monks, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005),h. 258
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Cet,10;Jakarta:Rajawali Pers,2012),h. 38
- Ivancevich, John, M, dkk, *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, (Jakarta : Erlangga,2008)
- Istiana,*Perilaku Disiplin Remaja*,(Makassar:Alauddin University Press.2012),h,38
- Kusyairy umi,*Konsep Diri Remaja Dengan Orang Tua Berkebutuhan Khusus*,(Makassar;Alauddin University Press,2012),h.57

- Kementerian RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Surabaya : Fajar Mulya, 2014),h. 84.
- Mathis Robert, *Manajemen Sumber Daya Manusia*.(Jakarta : Salemba,2002)
- Muhammad Utsman Najati, *Psikologi Nabi*, (Bandung: Pustaka Hidayah,2006) ,h. 312
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), h. 49
- Nana Syaohdih Sukma dinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda karya, 2010), h 220
- P. Joko Subagyo, *metodologi dalam teori dan praktek*(Jakarta: rinekacipta, 2004),h. 63.
- Syamsuddin,*sistem pengasuan orang tua agar anak berkualitas*,(Cet. I;Makassar:Alauddin University Press,2014),h.15
- Sugiyono , *metode penelitian pendidikan* (cet.25;Bandung : Alfabeta ,2017) h, 15
- Winkel W.S, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo,1996), h , 1
- Winarno Surachman, *Pengantar penelitian ilmiah: Dasar, Metode, dan teknik*. (Bandung : Tarsita, 1990), h.. 135
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2013),h.47.
- Yudrik Jahja, *psikologi Perkembangan* (Cet. 1; Jakarta: Prenadamedia Grou p,2011), h. 242.
- Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan islam* (Cet. 11; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.35.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NURJANAH, Lahir di Rasabou, 1 juli 1997, Anak ke empat dari 4 bersaudara. Buah hati dari pasangan Bapak Abd. Gani dengan Ibu Nuraini. Penulis memulai pendidikan formal di SD Inpres Rasabou II pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2009.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTS Sila kecamatan Bolo dan tamat pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MAN 3 BIMA, hingga akhirnya tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Strata Satu (S1).

Atas ridho Allah SWT dan dengan kerja keras, pengorbanan serta kesabaran pada tahun 2019 Penulis mengakhiri masa perkuliahan S1 Dengan judul skripsi **“Peranan Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Kelurahan Maccini Parang Kecamatan Makassar”**.

L

A

M

P

I

R

A

N



PEDOMAN WAWANCARA

Orang Tua dan Tokoh Masyarakat:

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan remaja di kelurahan maccini parang ini?
2. Menurut pendapat Bapak/Ibu Bagaimana akhlak remaja dalam kehidupan sehari-hari di kelurahan maccini parang ?
3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu soal akhlak remaja yang tidak sekolah?
4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu soal akhlak remaja yang sekolah?
5. Menurut bapak/ibu apakah perlu dilakukan pembinaan akhlak remaja ?
6. Menurut Bapak/ibu apa faktor yang menghambat dalam pembinaan akhlak remaja ?
7. Menurut Bapak/ibu langkah-langkah seperti Apa yang dilakukan dalam pembinaan Akhlak remaja?
8. Apakah menurut bapak/ibu akhlak remaja sebagian besar dipengaruhi faktor biologis dari kedua orang tuanya ?

Remaja:

1. Bagaimana peranan orang tua terhadap pembinaan akhlak remaja ?
2. Apakah orang tua menanamkan nilai-nilai yang baik kepada anaknya?
3. Apakah menurut anda pengetahuan orang tua berpengaruh terhadap pembinaan akhlak remaja ?
4. Menurut anda apa penyebab Akhlak remaja kurang baik?



TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA DAN TOKOH

MASYARAKAT

Identitas Responden

Nama Responden : Abd. Muin

Tanggal/waktu : Jumat, 4 Juli 2019/ 09:02

Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan remaja di kelurahan maccini parang ini?

Jawaban: kegiatan yang dilakukan remaja di kelurahan maccini parang pada umumnya yang tidak sekolah bekerja sebagai kuli bangunan atau serabutan.

2. Menurut pendapat Bapak Bagaimana akhlak remaja dalam kehidupan sehari-hari di kelurahan maccini parang ?

Jawabanya: Akhlak remaja di kelurahan maccini parang sudah lumayan baik tapi masih perlu di perhatikan, terkhusus di kelurahan maccini parang ini,masih ada sebagian besar akhlaknya kurang baik sehingga perlu adanya bimbingan ataupun masih perlu diingatkan agar tidak berbuat yang negatif.

3. Bagaimana pendapat Bapak soal akhlak remaja yang tidak sekolah?

Jawaban: Akhlak remaja yang putus sekolah yang dimana sebagian besar memiliki akhlak yang cenderung kepada perilaku

yang buruk. Kebanyakan dari mereka memakai narkoba, dan perilaku negatif lainnya.

4. Bagaimana pendapat Bapak soal akhlak remaja yang sekolah?

Jawaban: Akhlak remaja yang sekolahpun masih perlu dibina, meskipun mereka sudah di didik belum tentu akhlaknya sudah bagus, karena mereka masih cenderung labil dan ketika mereka bergaul dengan lingkungan yang kurang baik maka akan di khawatirkan akan berpengaruh terhadap tingkah dan perilakunya.

5. Menurut bapak apakah perlu dilakukan pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: iya perlu, karena mengingat akhlak remaja di kelurahan maccini parang ini masih ada yang belum baik akhlaknya, maka perlu ada pembinaan dari pihak orang tua maupun masyarakat kelurahan maccini parang.

6. Menurut Bapak apa faktor yang menghambat dalam pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: Faktor lingkungan yang tidak mendukung yang dimana lebih banyak yang negatifnya bagi pembinaan akhlak remaja itu sendiri.

7. Menurut Bapak/ibu langkah-langkah seperti Apa yang dilakukan dalam pembinaan Akhlak remaja?

Jawaban: Selaku Bhabinkamtibmas di kelurahan maccini parang langkah yang di ambil dalam pembinaan akhlak remaja yaitu memberikan nasehat ketika remaja melakukan hal yang melanggar

aturan-aturan, dan ketika tidak bisa dengan nasehat maka akan di tindak lanjuti

Identitas Responden

Nama Responden : Ruslan Jufri, A.Md

Tanggal/waktu : Jumat, 5 Juli 2019/ 08:27

Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan remaja di kelurahan maccini parang ini?

Jawaban: remaja di kelurahan maccini parang ini lebih banyak disibukkan dengan pekerjaan terkhusus bagi mereka yang tidak sekolah

2. Menurut pendapat Bapak Bagaimana akhlak remaja dalam kehidupan sehari-hari di kelurahan maccini parang ?

Jawaban: Akhlak remaja di kelurahan maccini parang ini, masih perlu bimbingan dan dibina kearah yang lebih baik, karena sebagian besar remaja yang ada di kelurahan maccini parang ini masih ada remaja yang terpengaruh bahkan sampai terjerumus kedalam pemakaian obat-obatan seperti Isablen, narkoba, minuman keras, dan bahkan sampai begal, sehingga remaja tidak lagi memperhatikan orang-orang disekelilingnya bahkan mereka pun cenderung berbuat yang tidak baik terhadap orang yang lebih tua.

3. Bagaimana pendapat Bapak soal akhlak remaja yang tidak sekolah?

Jawaban: Akhlak remaja yang tidak sekolah lebih banyak terpengaruh dengan lingkungan yang buruk, sehingga banyak yang terjerumus kedalam hal-hal yang negatif seperti, pemakaian obat-obatan, narkoba, minuman keras, dan bahkan sampai begal,

4. Bagaimana pendapat Bapak soal akhlak remaja yang sekolah?

Jawaban: akhlak remaja yang sekolah sudah cukup bagus di kelurahan maccini parang ini.

5. Menurut bapak apakah perlu dilakukan pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: iya perlu, Mengingat remaja dikelurahan maccini parang ini masih banyak yang melakukan perbuatan yang melanggar norma agam, maka perlu adanya pembinaan dari orang tuanya, bahkan masyarakat.

6. Menurut Bapak apa faktor yang menghambat dalam pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: Dari faktor orang tuanya sendiri yang kurang peduli dengan anak-anaknya, sehingga orang tua tidak memberikan perhatian, sehingga banyak dari remaja yang terjerumus kedalam perbuatan yang negatif.

7. Menurut Bapak langkah-langkah seperti Apa yang dilakukan dalam pembinaan Akhlak remaja?

Jawaban: Pihak kelurahan maccini parang saat ini membuat program Jumat berkah yang diadakan satu bulan sekali dan melibatkan semua remaja-remaja yang ada di kelurahan maccini parang, baik yang sekolah maupun yang putus sekolah. Kegiatan ini di harapkan agar mampu membina akhlak remaja yang sebelumnya kurang mendapatkan pembinaan dari orantuanya, maka lewat program seperti inilah di harapkan mampu merubah sifat remaja yang sebelumnya buruk menjadi sifat yang berakhlatul kharimah, terkhusus di kelurahan maccini parang itu sendiri.

8. Apakah menurut bapak akhlak remaja sebagian besar dipengaruhi faktor biologis dari kedua orang tuanya ?

Jawaban: ada iya, dan ada juga yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan itu sendiri.



Identitas Responden

Nama Responden : Sitti Sufra S.Pd.I

Tanggal/waktu : Senin, 8 Juli 2019/ 09:34

Jenis Kelamin : perempuan

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan remaja di kelurahan maccini parang ini?

Jawaban: kegiatan remaja di kelurahan maccini parang, bagi yang sekolah mereka mengikuti kegiatan organisasi yang ada di sekolah, sedangkan yang putus sekolah, mereka kebanyakan bekerja.

2. Menurut pendapat Ibu Bagaimana akhlak remaja dalam kehidupan sehari-hari di kelurahan maccini parang ?

Jawaban: secara umum, akhlak remaja di kelurahan maccini parang, ada yang baik dan ada yang buruk.

3. Bagaimana pendapat Ibu soal akhlak remaja yang tidak sekolah?

Jawaban: akhlak remaja yang tidak sekolah sudah pasti ada perbedaan dengan remaja yang sekolah, karna yang tidak sekolah mereka kurang menerima pendidikan yang baik, sehingga dampaknya banyak remaja yang melakukan perbuatan yang diluar norma-norma agama.

4. Bagaimana pendapat Ibu soal akhlak remaja yang sekolah?

Jawaban: tentu ada perbedaan perilaku yang signifikan antara yang sekolah dan yang tidak sekolah, karna remaja yang sekolah sudah

lumayan baik akhlakunya, walaupun tidak menuntut kemungkinan para guru harus tetap membina remaja agar menjadi remaja yang berakhlaktul karimah.

5. Menurut ibu apakah perlu dilakukan pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: sangat perlu untuk perbaikan generasinya yang akan datang

6. Menurut Ibu apa faktor yang menghambat dalam pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: pertama, dari faktor perkembangan zaman yang semakin hari semakin canggih, sehingga perkembangan teknologi di kalangan remaja , bukan membuat remaja menjadi pribadi yang baik, akan tetapi membuat akhlak remaja semakin buruk.

7. Menurut ibu langkah-langkah seperti Apa yang dilakukan dalam pembinaan Akhlak remaja?

Jawaban: Perlu ada pembinaan atau semacam organisasi yang dimasuki baim itu untuk remaja yang tidak sekolah ataupun remaja yang sekolah, seperti memasuki organisasi karang taruna dan juga organisasi-organisasi yang ada disekolah seperti IPM. Sehingga remaja dapat dipantau dan dibina melalui organisasi yang mereka masuki tersebut.

8. Apakah menurut Ibu akhlak remaja sebagian besar dipengaruhi faktor biologis dari kedua orang tuanya ?

Jawaban: bisa iya, bisa juga tidak, tidaknya karna dipengaruhi oleh lingkungan itu sendiri.

Identitas Responden

Nama Responden : Syamsuddin S

Tanggal/waktu : Jumat, 5 Juli 219/ 11:00

Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Menurut pendapat Bapak Bagaimana akhlak remaja dalam kehidupan sehari-hari di kelurahan maccini parang ?

Jawaban: Akhlak remaja di kelurahan ini masih perlu di bina, karna kurangnya pendidikan agama yang diberikan oleh orang tuanya sehingga mengakibatkan sebagian remaja mudah dipengaruhi oleh lingkungannya, sehingga kebanyakan mereka melakukan perbuatan yang keluar dari norma-norma agama itu sendiri.

2. Bagaimana pendapat Bapak soal akhlak remaja yang tidak sekolah?

Jawaban: akhlak remaja yang tidak sekolah tentu yang tidak berlatar pendidikan mereka akan mudah terpengaruh dengan lingkungannya yang berbau negatif.

3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu soal akhlak remaja yang sekolah?

Jawaban: tentu akhlak remaja yang berpendidikan akan beda dengan mereka yang tidak berpendidikan, dapat dilihat dari perilaku dan perbuatannya.

4. Menurut bapak apakah perlu dilakukan pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: iya perlu sekali

5. Menurut Bapak apa faktor yang menghambat dalam pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: faktor orang tuanya dan faktor lingkungannya.

6. Menurut Bapak langkah-langkah seperti Apa yang dilakukan dalam pembinaan Akhlak remaja?

Jawaban: selalu mensosialisasikan agenda yang melibatkan remaja yang ada di kelurahan maccini parang.

7. Apakah menurut bapak/ibu akhlak remaja sebagian besar dipengaruhi faktor biologis dari kedua orang tuanya ?

Jawaban: tidak semua akhlak remaja dipengaruhi oleh faktor biologis dari kedua orang tuanya.



Identitas Responden

Nama Responden : Ustadz Taufik

Tanggal/waktu : Jumat, 12 Juli 2019/ 14:34

Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Menurut pendapat Bapak Bagaimana akhlak remaja dalam kehidupan sehari-hari di kelurahan maccini parang ?

Jawaban: Akhlak remaja di kelurahan maccini parang ini, masih perlu dibina dengan baik karena masih ada remaja yang suka berjudi bahkan sampai minum-minuman keras. Sehingga biasa terjadi kericuhan akibat ulah mereka. Bahkan remaja yang sifatnya tidak baik ini seperti tidak ada rasa hormatnya kepada yang lebih tua darinya, padahal sering pak imam menyampaikan nasihat nasihat kepada remaja yang ada di kelurahan maccini parang ini.

2. Bagaimana pendapat Bapak soal akhlak remaja yang tidak sekolah?

Jawaban: akhlak remaja yang tidak sekolah masih perlu di perhatikan mengingat minimnya pendidikan yang didapatkan dari orang tuanya membuat remaja terjerumus dalam perbuatan yang negative seperti berjudi, minum-minuman keras bahkan sampai ke narkoba.

3. Bagaimana pendapat Bapak soal akhlak remaja yang sekolah?

Jawaban: sudah lumayan bagus di lihat dari perilaku remaja yang sudah sopan terhadap orang tuanya.

4. Menurut bapak apakah perlu dilakukan pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: iya sangat perlu

5. Menurut Bapak apa faktor yang menghambat dalam pembinaan akhlak remaja ?

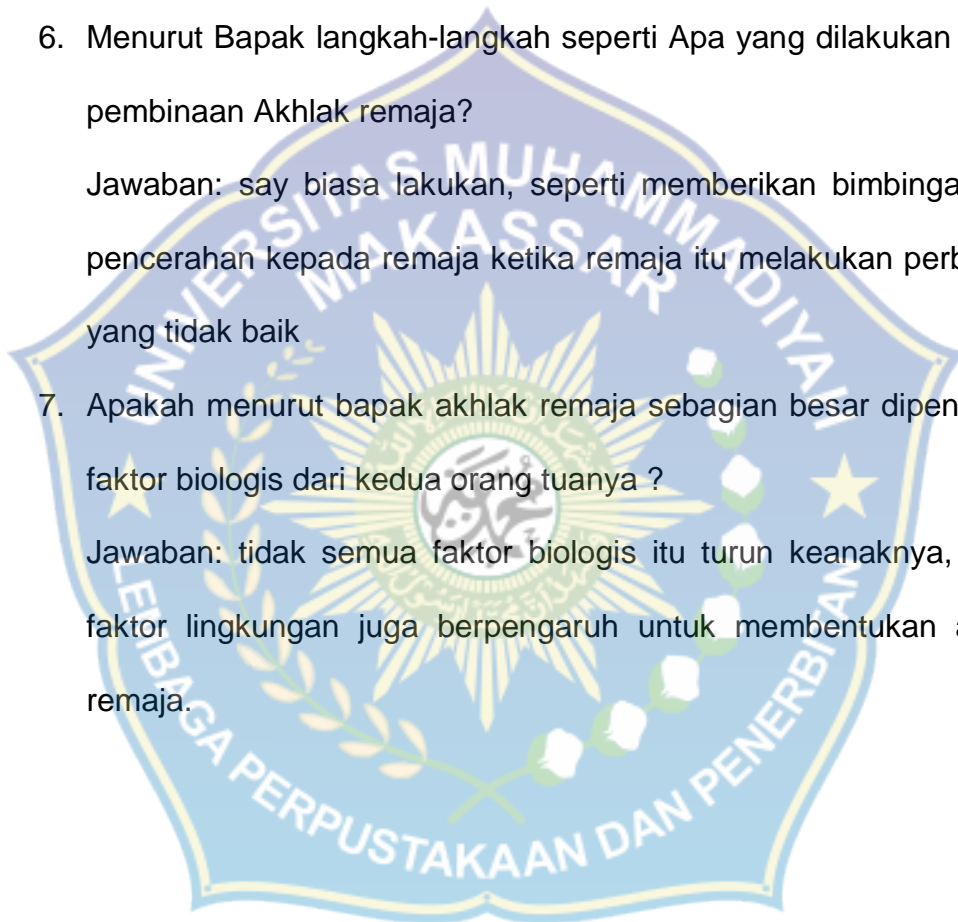
Jawaban: faktor orang tuanya dan faktor lingkungannya

6. Menurut Bapak langkah-langkah seperti Apa yang dilakukan dalam pembinaan Akhlak remaja?

Jawaban: say biasa lakukan, seperti memberikan bimbingan dan pencerahan kepada remaja ketika remaja itu melakukan perbuatan yang tidak baik

7. Apakah menurut bapak akhlak remaja sebagian besar dipengaruhi faktor biologis dari kedua orang tuanya ?

Jawaban: tidak semua faktor biologis itu turun ke anaknya, karna faktor lingkungan juga berpengaruh untuk membentuk akhlak remaja.



Identitas Responden

Nama Responden : Adha Hidayat

Tanggal/waktu : Senin, 8 Juli 2019/ 14:40

Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Bagaimana peranan orang tua terhadap pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: Orang tua saya di rumah selalu menanamkan nilai yang positif terhadap diri saya, seperti menyuruh melakukan sholat, mengaji bahkan orang tua saya sangat memperhatikan tentang pendidikan anak-anaknya. Baik pendidikan yang di ajarkan di rumah maupun pendidikan yang di dapatkan di sekolah.

2. Apakah orang tua menanamkan nilai-nilai yang baik kepada anaknya?

Jawaban: iya, orang tua saya selalu memberikan nilai-nilai yang baik kepada saya begitupun terkait dengan nilai-nilai keagamaan. Ketika saya terlambat dalam beribadah, maka orang tua saya akan mengingatkan, begitupun mengenai pendidikan orang tua saya selalu menekankan agar saya tidak bermalas-malasan untuk belajar.

3. Apakah menurut anda pengetahuan orang tua berpengaruh terhadap pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: iya berpengaruh, karena pengetahuan orang tua akan menentukan akhlaknya remajanya.

4. Menurut anda apa penyebab Akhlak remaja kurang baik?

Jawaban: penyebab akhlak remaja kurang baik itu di sebabkan oleh lingkunganya yang tidak mendukung, yang dimana lingkunganya selalu mengajarkan kepada hal-hal yang buruk seperti, berjudi, balapan liar, bahkan sampai mengkonsumsi narkoba.



Identitas Responden

Nama Responden : Muh. Rehan

Tanggal/waktu : Jumat, 5 Juli 219/ 16:22

Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Bagaimana peranan orang tua terhadap pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: peranan orang tua sangat penting, hal ini terlihat bahwa Orang tua saya sudah bagus dalam mendidik anak-anaknya karna orang tua saya sudah memberikan contoh-contoh yang baik di rumah, dan selalu menanamkan nilai-nilai agama dalam rumah, seperti selalu menyuruh untuk sholat dan mengaji di masjid ketika sudah masuk waktu azan, selalu mengingatkan dalam hal bergaul dan tak kala penting orang tua saya selalu memperhatikan tentang pendidikan bagi anak-anaknya.

2. Apakah orang tua menanamkan nilai-nilai yang baik kepada anaknya?

Jawaban: iya, apalagi dalam hal keagamaan

3. Apakah menurut anda pengetahuan orang tua berpengaruh terhadap pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: iya, karena ketika tidak ada pengetahuan yang dimiliki orang tuanya maka akan berdampak pula dengan akhlak remaja.

4. Menurut anda apa penyebab Akhlak remaja kurang baik?

Jawaban: penyebabnya dikarenakan oleh lingkungannya sendiri yang tidak baik.

Identitas Responden

Nama Responden : Muh. Ansori

Tanggal/waktu : Jumat, 5 Juli 2019/ 16:50

Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Bagaimana peranan orang tua terhadap pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: Orang tua saya selalu memberikan pendidikan yang baik kepada anaknya, baik ucapan, perbuatan dan terutama tentang pendidikan agama. Ilmu yang saya dapatkan dari mereka akan menjadikan diri pribadi saya menjadi orang yang berperilaku baik.

2. Apakah orang tua menanamkan nilai-nilai yang baik kepada anaknya?

Jawaban: iya tentu, karena orang tua saya selalu menyuruh saya untuk pergi sholat ke masjid dan mengaji.

3. Apakah menurut anda pengetahuan orang tua berpengaruh terhadap pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: iya berpengaruh karena ilmu yang pertama kali di dapatkan oleh anak itu dari orang tuanya.

4. Menurut anda apa penyebab Akhlak remaja kurang baik?

Jawaban: Dari faktor lingkungannya, bahkan bisa dari faktor orang tuanya yang tidak peduli dengan akhlak anaknya sehingga anak melakukan perbuatan yang kriminal.

Identitas Responden

Nama Responden : Fifi Alfira

Tanggal/waktu : Rabu, 10 Juli 2019/ 08:30

Jenis Kelamin : perempuan

1. Bagaimana peranan orang tua terhadap pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: peranan orang tua sangat penting, sebagaimana Cara membina anak yang baik adalah dengan memberikan perhatian yang lebih kepada anak-anaknya dan selalu memberikan contoh yang baik bagi mereka, baik dari perkataan maupun perbuatan, Karena anak pada umumnya akan meniru perilaku dari orang tua mereka. Namun contoh tersebut harus diiringi dengan memberikan bimbingan dan arahan. Dan semua pihak yang ada dalam keluarga harus bekerja sama dengan baik.

2. Apakah orang tua menanamkan nilai-nilai yang baik kepada anaknya?

Jawaban: iya, karena orang tua selalu memperhatikan pergaulan anak-anaknya ketika tidak berada di rumah, orang tua saya selalu

mengingatkan agar pulang tepat waktu apalagi anaknya seorang perempuan tidak diperbolehkan untuk berkeluyuran.

3. Apakah menurut anda pengetahuan orang tua berpengaruh terhadap pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: iya berpengaruh karena ilmu yang pertama kali di dapatkan oleh anak itu dari didikan orang tuanya

4. Menurut anda apa penyebab Akhlak remaja kurang baik?

Jawaban: Dari faktor lingkungannya, bahkan bisa dari faktor orang tuanya yang tidak peduli dengan akhlak anaknya sehingga anak terjerumus kedalam perbuatan-perbuatan yang tidak baik.



Identitas Responden

Nama Responden : Nurrahma Arfan

Tanggal/waktu : Rabu, 10 Juli 219/ 09:30

Jenis Kelamin : perempuan

1. Bagaimana peranan orang tua terhadap pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: peranan orang tua saya sangat baik, karena mereka memperhatikan dan mendukung anak-anaknya agar berperilaku baik dan sopan dalam bertindak dan orang tua sayapun selalu memperhatikan dalam hal bergaul agar anaknya tidak terjerumus dalam tindakan yang tidak baik.

2. Apakah orang tua menanamkan nilai-nilai yang baik kepada anaknya?

Jawaban: iya tentu, karena orang tua selalu menekankan kepada anaknya agar dalam bertindak harus mempertimbangkan antara baik dan buruknya karena mereka menginginkan anak-anaknya menjadi orang baik.

3. Apakah menurut anda pengetahuan orang tua berpengaruh terhadap pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: iya, karena mereka merupakan peletak pertama pendidikan bagi anak-anaknya.

4. Menurut anda apa penyebab Akhlak remaja kurang baik?

Jawaban: penyebabnya karena kurangnya dukungan dari orang tua dalam membina akhlak remaja, karena sebagian besar orang tua lebih sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah, sehingga perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya tidak ia dapatkan yang semestinya menjadi tanggung jawab ayah dan ibunya



Identitas Responden

Nama Responden : Hj. Hasnia Salahuddin

Tanggal/waktu : Selasa, 9 Juli 2019/ 11:40

Jenis Kelamin : perempuan

1. Menurut pendapat Ibu Bagaimana akhlak remaja dalam kehidupan sehari-hari di kelurahan maccini parang ?

Jawaban: Akhlak remaja di kelurahan maccini parang ini bervariasi ada yang sebagian sudah lumayan terarah, terarahnya itu dari latar belakang orang tuanya yang bagus, maka rata-rata anaknya terarah. Tetapi latar belakang orang tuanya tidak normal atau tidak bagus dan ditunjang dengan ekonomi yang sangat minim, maka rata-rata anaknya kurang baik akhlaknya.

2. Bagaimana pendapat Ibu soal akhlak remaja yang tidak sekolah?

Jawaban: Akhlaknya akan tidak terarah ketika tidak ditunjang dari perhatian dan didikan dari orang tuanya.

3. Bagaimana pendapat Ibu soal akhlak remaja yang sekolah?

Jawaban: rata-rata akhlak remaja yang sekolah sudah lumayan terarah, karena dari didikan yang di dapatkan dari orang tua dan di sekolah akan membuat perubahan dari perilaku remaja itu sendiri.

4. Menurut Ibu apakah perlu dilakukan pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: iya perlu, karena mengingat masih banyak remaja yang membutuhkan pembinaan apalagi yang tidak melanjutkan

pendidikan dan ditunjang lagi dengan orang tuanya yang tidak acuh ta acuh dengan akhlak anaknya.

5. Menurut Ibu apa faktor yang menghambat dalam pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: Banyak Faktor, faktor lingkungan yang sangat tidak bagus, latar belakang orang tua dengan pendidikan yang minim dan di tunjang lagi dengan faktor ekonomi.

6. Menurut Ibu langkah-langkah seperti Apa yang dilakukan dalam pembinaan Akhlak remaja?

Jawaban: pertama, harus adanya pembinaan dari kelompok-kelompok tertentu dalam lingkungan tersebut, yang dimana ada beberapa orang tua yang berpendidikan dapat membina mereka apalagi dilihat dari pendidikan orang tua juga sangat minim dan ya kedua, orang tua harus menanamkan dasar-dasar agama kepada anaknya, karena ketika tidak ada pondasi dari orang tuanya, maka mustahil anak itu terarah.

7. Apakah menurut Ibu akhlak remaja sebagian besar dipengaruhi faktor biologis dari kedua orang tuanya ?

Jawaban: menurut saya, tidak semuanya.

Identitas Responden

Nama Responden : Satria Adimanyu

Tanggal/waktu : Selasa, 9 Juli 2019/ 08:10

Jenis Kelamin : laki-laki

1. Menurut pendapat Bapak Bagaimana akhlak remaja dalam kehidupan sehari-hari di kelurahan maccini parang ?

Jawaban: sudah ada sebagian akhlak remaja yang baik, tetapi masih ada beberapa akhlak remaja yang kurang baik.

2. Bagaimana pendapat Bapak soal akhlak remaja yang tidak sekolah?

Jawaban: akhlak remaja yang tidak sekolah masih perlu di bina karena kebanyakan dari mereka sudah ada yang terjerumus kedalam perbuatan yang tidak baik, seperti mengkonsumsi narkoba dan perilaku-perilaku buruk lainnya.

3. Bagaimana pendapat Bapak soal akhlak remaja yang sekolah?

Jawaban: sudah lumayan bagus, karena berbeda memang perilaku remaja yang berpendidikan dengan yang tidak berpendidikan

4. Bagaimana peranan orang tua terhadap pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: Peran orang tua sangatlah penting, terkhusus bagi seorang ayah sebagai kepala keluarga, harus mampu memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya dan selalu berusaha memberikan teladan yang baik pula, baik itu dari perkataan,

perbuatan, dan tingkah laku karena sebagian besar sifat dan tingkah laku anak itu di ambil dari tingkah laku ayahnya. Setiap pengalaman yang dilalui anak, baik itu dari penglihatan, pendengaran maupun perlakuan yang diterimanya akan ikut menentukan pembinaan kepribadian dirinya. Sering kali seorang ayah tidak sengaja mengambil sikap yang tidak baik terhadap anaknya, maka anakpun melihat dan menerima sikap orang tuanya dan menjadikan contoh dan suatu pola untuk kepribadiannya.

5. Menurut bapak apakah perlu dilakukan pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: iya sangat perlu.

6. Menurut Bapak apa faktor yang menghambat dalam pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: Minimnya waktu yang tersedia bagi orang tua dalam pembinaan akhlak pada remaja. Orang tua yang terlampau sibuk dengan pekerjaannya, biasanya kurang mempunyai waktu dalam mendidik dan melaksanakan tugasnya sebagai orang tua, yaitu membina agama putra-putrinya yang menginjak remaja, para remaja biasanya mengharapkan bimbingan agama itu datang dari orang tuanya sendiri, yang diharapkan menjadi tokoh panutan atau tokoh ideal baginya.

7. Menurut Bapak langkah-langkah seperti Apa yang dilakukan dalam pembinaan Akhlak remaja?

Jawaban: menurut saya, dari pihak kelurahan dapat memberikan kegiatan-kegiatan yang positif, seperti mengembangkan lagi organisasi karang tarunanya dan juga sosialisasi kegiatan social.

Identitas Responden

Nama Responden : Janibu Ali

Tanggal/waktu : Selasa, 9 Juli 219/ 11:30

Jenis Kelamin : laki-laki

1. Menurut pendapat Bapak Bagaimana akhlak remaja dalam kehidupan sehari-hari di kelurahan maccini parang ?

Jawaban: akhlak remaja di kelurahan maccini parang ini sudah lumayan bagus, dan hanya beberapa remaja saja yang masih berperilaku buruk.

2. Bagaimana pendapat Bapak soal akhlak remaja yang tidak sekolah?

Jawaban: dikelurahan maccini parang ini remaja yang tidak sekolah masih perlu dilakukan pembinaan karena kebanyakan dari mereka sudah ada yang terjerumus kedalam perbuatan yang tidak baik, seperti mengkonsumsi narkoba dan perilaku-perilaku buruk lainnya.

3. Bagaimana pendapat Bapak soal akhlak remaja yang sekolah?

Jawaban: sudah lumayan bagus, karena yang berpendidikan sudah lumayan baik dari perilaku dan sopan santunnya kepada orang tua ataupun masyarakat.

4. Bagaimana peranan orang tua terhadap pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: Setiap ayah ingin membina dan mendidik anak-anaknya agar menjadi anak yang baik serta mempunyai akhlak yang terpuji. Ayah merupakan salah satu Pembina untuk kehidupan anak-anaknya, maka dari itu segala perbuatan perkataan dan tingkah laku yang dilakukan oleh ayah, akan dicontohi oleh anaknya. Seperti ayah pada umumnya, seorang ayah sering kali mengingatkan dan mengontrol anaknya, baik dalam bergaul, ketika anaknya tidak sekolah dan mengingatkan anaknya ketika tidak mengerjakan sholat, maupun dalam hal keagamaan lainnya. karna kegiatan seperti itulah yang biasa di amati oleh seorang ayah ketika anaknya berada di rumah. Seorang ayah juga selalu berpesan kepada anaknya agar berhati-hati ketika berada di luar dan memperhatikan teman bergaulnya

5. Menurut bapak apakah perlu dilakukan pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: iya perlu, karena mengingat masih ada remaja yang butuh bimbingan dan arahan ketika mereka salah melangkah ke perbuatan yang negatif.

6. Menurut Bapak apa faktor yang menghambat dalam pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: faktor orang tuanya yang kurang peduli dengan akhlak anaknya dan minimnya penghasilan orang tua.

7. Menurut Bapak langkah-langkah seperti Apa yang dilakukan dalam pembinaan Akhlak remaja?

Jawaban: langkah yang ditempuh adalah dengan menguatkan kembali silaturahmi bersama remaja, sehingga para orang tua dapat memberikn nasehat dan arahan bagi mereka.

Identitas Responden

Nama Responden : Ida

Tanggal/waktu : Selasa, 9 Juli 219/ 09:12

Jenis Kelamin : perempuan

1. Menurut pendapat Ibu Bagaimana akhlak remaja dalam kehidupan sehari-hari di kelurahan maccini parang ?

Jawaban: akhlak remaja di kelurahan maccini parang, masih perlu dibina, karena masih ada sebagian remaja yang perlu mendapatkan perhatian lebih dikarenakan akhlaknya kurang baik.

2. Bagaimana pendapat Ibu soal akhlak remaja yang tidak sekolah?

Jawaban: akhlak remaja yang tidak sekolah masih perlu dibimbing dan dibina karena mereka sangatkan mudah dipengaruhi oleh lingkungannya, dikarenakan tidak kuatnya pondasi dari didikan orang tuanya.

3. Bagaimana pendapat Ibu soal akhlak remaja yang sekolah?

Jawaban: sudah cukup baik, karena ada perubahan dari sikap dan sopan santunya dalam berperilaku

4. Bagaimana peranan orang tua terhadap pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: Peranan orang tua dalam mendidik anaknya itu sangat penting, dan orang tua merupakan teladan pertama dalam pembentukan akhlak anak-anaknya, terkhusus seorang ibu yang mempunyai peran utama dalam memberikan pendidikan utama bagi anak-anaknya di dalam rumah. Seorang ibu harus selalu memberikan rasa emosional, kasih sayang, perhatian yang lebih kepada anaknya dan selalu memberikan dorongan yang positif kepada mereka dalam melakukan perbuatan yang baik, agar anak dapat mencontohi apa yang menjadi ucapan dan perbuatan yang dilakukan oleh ibunya.

5. Menurut Ibu apakah perlu dilakukan pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: sangat perlu dilakukan pembinaan akhlak remaja di kelurahan ini.

6. Menurut Ibu apa faktor yang menghambat dalam pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: faktor lingkungan yang sangat berpengaruh, ketika remaja berada di lingkungan yang baik maka remajapun akan mengikuti arus dari lingkungan yang dia dapatkan, begitupun sebaliknya.

7. Menurut Ibu langkah-langkah seperti Apa yang dilakukan dalam pembinaan Akhlak remaja?

Jawaban: langkah-langkah yang ditempuh oleh orang tua ialah memasukan anaknya kedalam lingkungan yang berpendidikan

Identitas Responden

Nama Responden : Sitti Aminah

Tanggal/waktu : Senin, 8 Juli 2019/ 08:00

Jenis Kelamin : perempuan

1. Menurut pendapat Ibu Bagaimana akhlak remaja dalam kehidupan sehari-hari di Kelurahan Maccini Parang ?

Jawaban: bermacam-macam akhlak remajanya masih ada sebagian yang baik dan begitupun yang kurang baik.

2. Bagaimana pendapat Ibu soal akhlak remaja yang tidak sekolah?

Jawaban: akhlak remaja yang tidak sekolah sangatlah mudah di profokasi dan dipengaruhi oleh lingkungannya.

3. Bagaimana pendapat Ibu soal akhlak remaja yang sekolah?

Jawaban: sudah lumayan bagus, karena ada perubahan dari sikap dan sopan santunya dalam berperilaku.

4. Bagaimana peranan orang tua terhadap pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: Seorang ibu hendaklah memberikan contoh yang baik terhadap perkembangan anak-anaknya, dan selalu menanamkan nilai-nilai keagamaan agar anak memiliki pondasi yang baik dan memiliki sifat akhlatul kharimah dalam dirinya, baik itu seperti menyuruh mereka sholat, mengaji, maupun mengikuti kegiatan yang bermanfaat lainnya. Seorang ibu hendaklah dalam mendidik anaknya selalu memberikan rasa kasih sayang dalam hal batiniah agar hubungan emosional seorang ibu dan anak bisa terjalin dengan baik, bukan malah sebaliknya seorang ibu memberikan kasih sayang yang berupa materi, di karenakan sibuk di luar rumah sehingga lupa akan kewajiban mendidik anaknya dengan baik, maka dengan itu anak hanya merasa puas dengan fasilitas yang di berikan oleh orang tuanya, sehingga banyak remaja yang kurang akan didikan yang baik dari orang tuanya

5. Menurut Ibu apakah perlu dilakukan pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: iya sangat perlu

6. Menurut Ibu apa faktor yang menghambat dalam pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: faktor lingkungan yang kurang mendukung dan faktor orang tua yang selalu kurang akan perhatian dan kasih sayangnya kepada anak-anaknya.

7. Menurut Ibu langkah-langkah seperti Apa yang dilakukan dalam pembinaan Akhlak remaja?

Jawaban: selalu memberikan arahan, dan bimbingan bagi remaja yang perilakunya tidak baik.

Identitas Responden

Nama Responden : Satriana

Tanggal/waktu : Rabu, 9 Juli 2019/ 15:02

Jenis Kelamin : perempuan

1. Menurut pendapat Ibu Bagaimana akhlak remaja dalam kehidupan sehari-hari di Kelurahan Maccini Parang ?

Jawaban: akhlak remaja di Kelurahan ini masih ada sebagian yang kurang berperilaku baik, dan begitupun sebaliknya.

2. Bagaimana pendapat Ibu soal akhlak remaja yang tidak sekolah?

Jawaban: akhlak remaja yang tidak sekolah cukup memprihatinkan, karena mereka masih perlu bimbingan dan arahan dari orang tuanya bahkan masyarakat.

3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu soal akhlak remaja yang sekolah?

Jawaban: sudah lumayan bagus, karena mereka dididik dan diajarkan tentang hal-hal yang baik yang tidak mengarah kepada perbuatan yang buruk.

4. Bagaimana peranan orang tua terhadap pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: Orang tua harus mengetahui dengan siapa anak-anaknya bergaul, harus mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh anak-anaknya beserta teman-temannya di luar rumah dan orang tua harus sering berkomunikasi dengan anaknya dan selalu bersilaturahmi dengan orang tua teman-temannya, sehingga orang tua bisa memantau keadaan dan pergaulan yang dilakukan anaknya di luar rumah, ketika aktifitas anak-anaknya dan teman-temannya itu positif maka orang tuapun harus memberikan dukungan terhadap aktifitas mereka, bila aktifitas mereka negatif maka kewajiban orang tua harus mencegah atau mengingatkan agar meninggalkan aktifitas yang buruk tersebut

5. Menurut Ibu apakah perlu dilakukan pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: sangat perlu

6. Menurut Ibu apa faktor yang menghambat dalam pembinaan akhlak remaja ?

Jawaban: dari faktor lingkungan yang kurang baik sehingga biarpun orang tuanya sudah menanamkan nilai-nilai yang baik di rumah, maka itu akan di kembalikan kepada remajanya.

7. Menurut Bapak/ibu langkah-langkah seperti Apa yang dilakukan dalam pembinaan Akhlak remaja?

Jawaban: sebagai orang tua, kami selalu mengingatkan dalam hal-hal yang baik, misalkan ketika masuk sholat maka di ingatkan untuk segera menunaikan sholatnya.

BUKTI WAWANCARA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawa ini :

Nama : Nurrahma Arfan

Pekerjaan/Jabatan : pengangguran

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Juli 2019

Benar telah diwawancarai oleh saudari Nurjanah guna memperoleh data dalam rangka penyelesaian Skripsi (S1) pada studi pendidikan agama islam universitas muhammadiyah makassar sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S,Pd)

Demikian surat keterangan ini, sebagai bukti telah melakukan wawancara

Makassar, 10 Juli 2019

Responden

(Nurrahma Arfan)

DOKUMENTASI WAWANCARA



Gambar 1: Wawancara dengan Bapak Abd. Muin selaku Bhabinkamtibmas
Pada hari Kamis tanggal 4 Juli 2019



Gambar 2: Wawancara dengan Bapak Ruslan Jufri A.Md selaku lurah di
kelurahan maccini parang pada hari Jumat tanggal 5 Juli
2019



Gambar 3: Wawancara dengan Ibu Hj. Hasnia Salahuddin selaku tokoh Agama pada hari Selasa tanggal 9 juli 2019



Gambar 4: Wawancara dengan Bapak Janibu Ali selaku Orang tua remaja pada hari Selasa tanggal 9 Juli 2019



Gambar 5: Wawancara dengan Bapak Syamsuddin S. selaku tokoh masyarakat pada hari jumat tanggal 5 juli 2019



Gambar 6: Wawancara dengan Bapak Syatria Adimanyu selaku Orang tua remaja pada hari Selasa tanggal 9 Juli 2011



Gambar 7: Wawancara dengan Ibu Sitti Sufra S.Pd.I selaku Guru Agama pada hari Senin tanggal 8 Juli 2019



Gambar 8: Wawancara dengan Ibu Satriana selaku Orang tua remaja pada hari Selasa tanggal 9 Juli 2019



Gambar 9: Wawancara dengan Ibu Ida selaku Orang tua remaja pada hari selasa tanggal 9 Juli 2019



Gambar 10: Wawancara dengan Saudara Muh. Rehan selaku remaja pada hari Jumat tanggal 5 juli 2019



Gambar 11: Wawancara dengan saudara Adha Hidayat selaku remaja pada hari Senin tanggal 8 Juli 2019



Gambar 12: Wawancara dengan saudara Muh. Ansori selaku remaja pada hari Jumat tanggal 5 Juli 2019



Gambar 13: Wawancara dengan saudara Nurrahma Arfan selaku remaja pada hri Jumat tanggal 5 Juli 2019



Gambar 14: Wawancara dengan Ibu Sitti Aminah selaku tokoh Agama hari Senin tanggal 8 Juli 2019



Gambar 15: Wawancara dengan saudara Fifi Alfiana selaku remaja pada hari Jumat tanggal 5 Juli 2019